



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

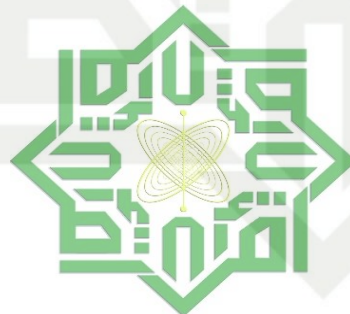
**PENENTUAN TINGKAT KELARISAN PENJUALAN KUE
DI DAPOER ZAHRA PEKANBARU MENGGUNAKAN
METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP)**

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains
pada Program Studi Matematika

oleh:

GALUH MRETA SPASTIKA
12050420322



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2024**



LEMBAR PERSETUJUAN

PENENTUAN TINGKAT KELARISAN PENJUALAN KUE DI DAPOER ZAHRA PEKANBARU MENGGUNAKAN METODE *ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS* (AHP)

TUGAS AKHIR

oleh:

GALUH MRETA SPASTIKA
12050420322

Telah diperiksa dan disetujui sebagai laporan Tugas Akhir
di Pekanbaru, pada tanggal 21 Juni 2024

Direktur Program Studi

Pembimbing

Vartono, M.Sc.

IP. 19730818 200604 1 003

Elfira Safitri, M.Mat.

NIK. 130 517 049

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

PENENTUAN TINGKAT KELARISAN PENJUALAN KUE DI DAPOER ZAHRA PEKANBARU MENGGUNAKAN METODE *ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS* (AHP)

TUGAS AKHIR

oleh:

GALUH MRETA SPASTIKA
12050420322

Telah dipertahankan di depan sidang dewan penguji
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains
Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
di Pekanbaru, pada tanggal 21 Juni 2024

Pekanbaru, 21 Juni 2024
Mengesahkan

Ketua Program Studi

Wartono, M.Sc.
NIP. 19730818 200604 1 003

DEWAN PENGUJI

Ketua : Nilwan Andiraja, M.Sc.
Sekretaris : Elfira Safitri, M.Mat.
Anggota I : Sri Basriati, M.Sc.
Anggota II : Rahmawati, M.Sc.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL

Tugas Akhir yang tidak diterbitkan ini terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta pada penulis. Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau ringkasan hanya dapat dilakukan seizin penulis dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Penggandaan atau penerbitan sebagian atau seluruh Tugas Akhir ini harus memperoleh izin dari Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Perpustakaan yang meminjamkan Tugas Akhir ini untuk anggotanya diharapkan untuk mengisi nama, tanda peminjaman dan tanggal pinjam.



LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pekanbaru, 21 Juni 2024
Yang membuat pernyataan,



GALUH MRETA SPASTIKA
12050420322

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSEMBAHAN



Tidak ada kata yang pantas diucapkan selain Alhamdulillah sebagai wujud rasa syukur kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* atas segala kemurahan-Nya sehingga Galuh bisa menyelesaikan tahap demi tahap dalam pengusunan Tugas Akhir ini. Salawat serta salam kepada Nabi besar Muhammad *Salallahu'alaihi Wasallam*. *Allahumma Sholli Wasallim Wabarik 'Alaih*. Ku persembahkan Tugas Akhir ini kepada orang-orang yang sangat berarti dalam hidupku.

Ibu dan Bapak Tercinta

Terima kasih ibu dan bapak yang selalu mengirami Galuh dengan curahan kasih sayang, mendo'akan dalam setiap langkah Galuh dan memberikan nasihat jika Galuh terlupa. Semoga sehat selalu dan diberi keberkahan. Galuh sayang Ibu dan Bapak....

Dosen Pembimbing

izinkan Galuh mengucapkan terimakasih kepada Pembimbing T1 Galuh yaitu Ibu Elfira Safitri, M.Mat yang sudah membimbing, membantu, memberi arahan, hingga menghantarkan Galuh meraih gelar Sarjana. Terimakasih ya bu...

Sahabat dan Seluruh Teman dikampus Tersayang

Teruntuk sahabat dan teman-teman, Galuh ucapkan terimakasih banyak telah *mensupport* Galuh, sama-sama berjuang dan saling memberi semangat dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Terimakasih untuk seluruh Dosen Program Studi Matematika Fakultas Sains dan Teknologi

Terimakasih juga untuk Semua Pihak yang terlibat yang tidak bisa disebutkan satu persatu

~Galuh Mreeta Spastika~



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENENTUAN TINGKAT KELARISAN PENJUALAN KUE DI DAPOER ZAHRA PEKANBARU MENGGUNAKAN METODE *ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS* (AHP)

GALUH MRETA SPASTIKA
12050420322

Tanggal Sidang : 21 Juni 2024
Tanggal Wisuda :

Program Studi Matematika
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Jl. Soebrantas No. 155 Pekanbaru

ABSTRAK

Dapoer Zakra Cake, Bakery and Cookies merupakan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang bergerak dibidang produksi kue, dimana beberapa produk yang dihasilkan yaitu Marmer Cake, Chiffon Cake, Cake Tape, Brownies Panggang, Bolu Pisang dan Roll Cake. Sebagai produsen pasti memiliki cara untuk menentukan tingkat kelarisan produk yang mereka produksi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan tingkat kelarisan penjualan kue di Dapoer Zahra Pekanbaru. Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Berdasarkan hasil diperoleh bahwa faktor kriteria yang menjadi prioritas dalam tingkat kelarisan penjualan kue pada Dapoer Zahra yaitu rasa yang merupakan kriteria paling penting dengan 42,98%, harga dengan 40,99% dan terakhir kriteria penampilan dengan bobot 16,04%. Alternatif Marmer Cake memiliki tingkat kelarisan paling tinggi dengan 28,50%, Chiffon Cake dengan 19,56%, Brownies Panggang dengan 17,34%, Tape Cake dengan 13,93%, Roll Cake dengan 10,38% dan yang terakhir yaitu Bolu Pisang dengan 10,29%.

Kata Kunci : *Analytical Hierarchy Process* (AHP), Prioritas, Tingkat kelarisan.



1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DETERMINING THE LEVEL OF SUCCESSFUL CAKE SALES AT DAPOER ZAHRA PEKANBARU USING THE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP) METHOD

GALUH MRETA SPASTIKA
NIM: 12050420322

Date of Final Exam : June, 21st 2024
Date of Graduation :

Department of Mathematics
Faculty of Science and Technology
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Soebrantas St. No. 155 Pekanbaru - Indonesia

ABSTRACT

Dapoer Zakra Cake, Bakery and Cookies is a Micro, Small and Medium Enterprise which operates in the field of cake production, where some of the products produced are Marble Cake, Chiffon Cake, Tape Cake, Baked Brownies, Banana Bolu and Roll Cake. As manufacturers, they definitely have a way to determine the level of popularity of the products they produce. The aim of this research is to find a solution to the level of sales of cakes at Dapoer Zahra Pekanbaru. The method used in this research is the Analytical Hierarchy Process (AHP) method. Based on the results, it was found that the priority criteria factors in the level of success of cake sales at Dapoer Zahra were taste which was the most important criterion with 42.98%, price with 40.99% and finally the appearance criterion with a weight of 16.04%. The Marble Cake alternative has the highest sales rate with 28.50%, Chiffon Cake with 19.56%, Baked Brownies with 17.34%, Tape Cake with 13.93%, Roll Cake with 10.38% and the last one is Bolu Banana with 10.29%.

Keywords : Analytical Hierarchy Process (AHP), Level of success, Priority.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamiin. Puji Syukur kehadiran Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan sangat baik dengan judul **“Penentuan Tingkat Kelarisan Penjualan Kue di Dapoer Zahra Pekanbaru Menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP)”**. Tidak lupa shalawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Besar yakni Nabi Muhammad *Sallallahu'alaihi Wasallam* yang kita nantikan syafa'atnya di akhirat kelak. Penulisan Tugas Akhir ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi Strata 1 (S1) Program Studi Matematika, Fakultas Sains dan Teknolgi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis mengucapkan terimakasih sebanyak banyaknya untuk kedua orang tua yang tidak henti-hentinya mendoakan dan memberi dukungann terbaik kepada penulis dalam mengerjakan Tugas Akhir ini. Penyusunan Tugas Akhir ini tidak luput dari kesalahan dan hambatan, namun dengan adanya dukungan, bimbingan dan kerjasama dari banyak pihak akhirnya Tugas Akhir ini bisa diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan hati tulus ikhlas penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Hartono, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Wartono, M.Sc. selaku Ketua Program Studi Matematika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Nilwan Andiraja, M.Sc. selaku Sekretaris Program Studi Matematika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
5. Ibu Sri Basriati, M.Sc., selaku Pembimbing Akademik yang telah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan dukungan seta arahan kepada penulis selama perkuliahan, serta selaku Penguji I yang telah memberikan kritikan dan saran dalam penulisan Tigas Akhir ini.

6 Ibu Elfira Safitri, M.Mat., selaku Pembimbing yang telah meluangkan waktu kepada penulis, mengarahkan, mendukung dan membimbing penulis dengan penuh kesabarannya dalam penulisan Tugas Akhir ini.

7 Ibu Rahmawati, M.Sc., selaku Penguji II yang telah memberikan kritikan dan saran dalam penulisan Tugas Akhir ini.

8 Semua Bapak dan Ibu dosen Program Studi Matematika Fakultas Sains dan Teknologi yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis selama kuliah.

9 Semua teman teman yang sama sama berjuang dan saling *support* dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Tugas Akhir ini telah disusun semaksimal mungkin oleh penulis. Namun, tidak tertutup kemungkinan adanya kesalahan dan kekurangan dalam penulisan maupun penyajian materi. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak masih sangat diharapkan oleh penulis demi kesempurnaan Tugas Akhir ini.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pekanbaru, 21 Juni 2024

GALUH MRETA SPASTIKA
12050420322



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR SIMBOL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Tujuan Masalah	3
1.5 Manfaat Penelitian	3
1.6 Sistematika Penelitian.....	3
BAB II LANDASAN TEORI	5
2.1 <i>Analytical Hierarchy Process (AHP)</i>	5
2.2 Prinsip Dasar <i>Analytical Hierarchy Process (AHP)</i>	7
2.1.1 Penyusunan Prioritas.....	7
2.1.2 Sintesis	10
2.1.3 Uji Konsistensi Indeks dan Rasio	11
BAB III METODE PENELITIAN	34
BAB IV PEMBAHASAN.....	36
4.1 Deskripsi Data	36



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2	Penyelesaian Menggunakan Metode <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP).....	36
BAB V PENUTUP		73
5.1	Kesimpulan.....	73
5.2	Saran	73
DAFTAR PUSTAKA		74
LAMPIRAN 1.....		76
LAMPIRAN 2.....		83
LAMPIRAN 3.....		115
LAMPIRAN 4.....		115
LAMPIRAN 5.....		119
LAMPIRAN 6.....		121
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		122



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR SIMBOL

- : Nilai pembobotan;
- : Nilai matriks;
- : Jumlah kriteria;
- : Perkalian nilai perbandingan kriteria ke- i terhadap kriteria ke- j ;
- : Nilai perbandingan kriteria ke- i terhadap kriteria ke- j ;
- : Bobot kriteria ke- j ;
- : $1, 2, 3, \dots, n$;
- : $1, 2, 3, \dots, m$;
- : Penjumlahan p_{ij} pada baris ke- i ;
- : Hasil bagi T_i dengan w_i ;
- : Hasil penjumlahan A_i dengan banyaknya elemen atau kriteria;
- : *Consistency Index* (rasio penyimpangan konsistensi);
- : *Consistency Ratio*;
- : *Index Random Consistency*.

UIN SUSKA RIAU

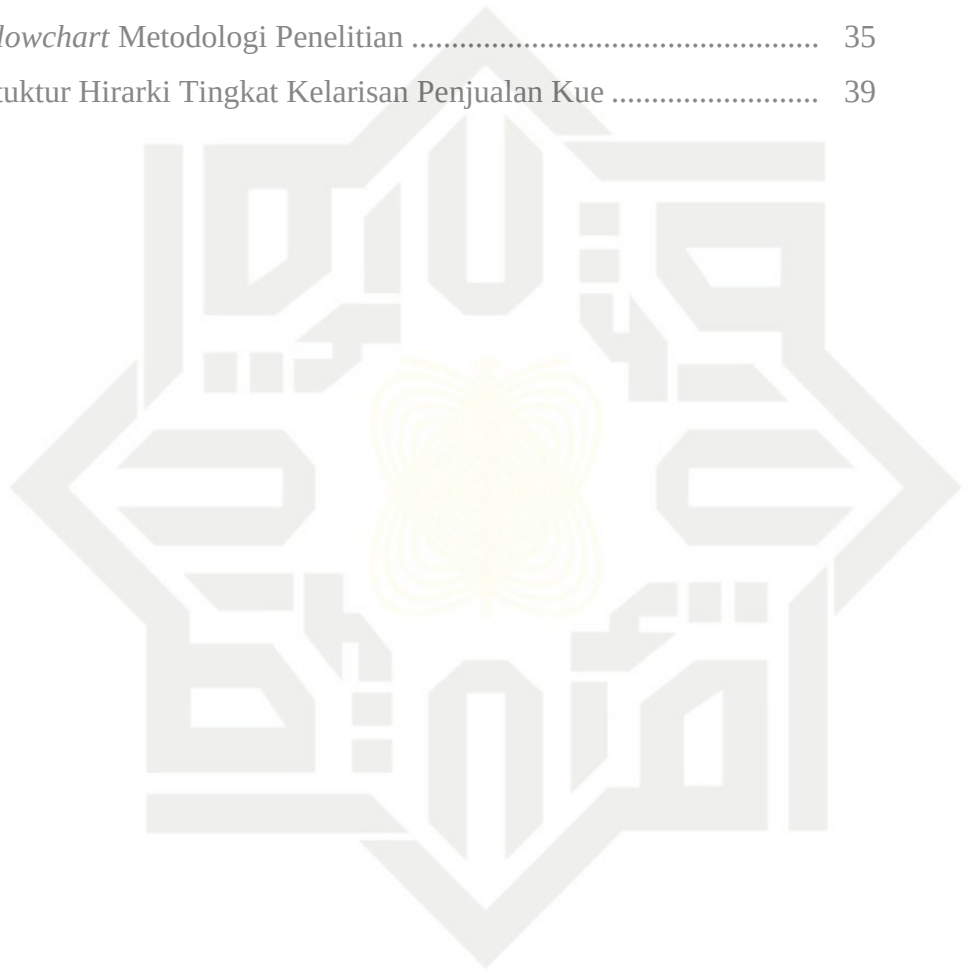


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Hirarki	6
Gambar 2.2 Matriks Resiprokal dari Perbandingan Berpadsangan	8
Gambar 2.3 Struktur Hirarki Kepala Desa Terbaik	14
Gambar 3.1 <i>Flowchart</i> Metodologi Penelitian	35
Gambar 4.1 Stuktur Hirarki Tingkat Kelarisan Penjualan Kue	39



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Matriks Perbandingan Berpasangan	7
Tabel 2.2	Skala Perbandingan Berpasangan	10
Tabel 2.3	<i>Consistency Ratio</i>	13
Tabel 2.4	Matriks Perbandingan Berpasangan pada Setiap Kriteria	15
Tabel 2.5	Normalisasi Matriks Perbandingan Berpasangan pada Setiap Kriteria	16
Tabel 2.6	Matriks Jumlah dan Prioritas Nilai Kriteria	16
Tabel 2.7	Matriks Penjumlahan Setiap Baris untuk se	17
Tabel 2.8	Hasil Bagi Jumlah per Baris dengan Prioritas	18
Tabel 2.9	Matriks Perbandingan Berpasangan Alternatif Tanggung Jawab	19
Tabel 2.10	Normalisasi Matriks Perbandingan Berpasangan Alternatif Tanggung Jawab	20
Tabel 2.11	Matriks Jumlah dan Prioritas Nilai Alternatif Tanggung Jawab	21
Tabel 2.12	Matriks Penjumlahan Setiap Baris Kriteria Tanggung Jawab	21
Tabel 2.13	Hasil Bagi Jumlah per Baris dengan Prioritas Kriteria Tanggung Jawab	22
Tabel 2.14	Matriks Perbandingan Alternatif Jujur	23
Tabel 2.15	Normalisasi Matriks Perbandingan Berpasangan Alternatif Jujur	24
Tabel 2.16	Matriks Jumlah dan Prioritas Nilai Alternatif Jujur	25
Tabel 2.17	Matriks Penjumlahan Setiap Baris Kriteria Jujur	26
Tabel 2.18	Hasil Bagi Jumlah per Baris dengan Prioritas Kriteria Jujur	26
Tabel 2.19	Matriks Perbandingan Alternatif Disiplin	27
Tabel 2.20	Normalisasi Matriks Perbandingan Berpasangan Alternatif Disiplin	29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.21	Matriks Jumlah dan Prioritas Nilai Alternatif Disiplin	29
Tabel 2.22	Matriks Penjumlahan Setiap Baris Kriteria Disiplin	30
Tabel 2.23	Hasil Bagi Jumlah per Baris dengan Prioritas Kriteria Disiplin	31
Tabel 2.24	Matriks Hasil Prioritas Hubungan Antara Kriteria dengan Alternatif	32
Tabel 4.1	Hasil Kuesioner Untuk Kriteria.....	37
Tabel 4.2	Hasil Kuesioner Untuk Harga	37
Tabel 4.3	Hasil Kuesioner Untuk Rasa	38
Tabel 4.4	Hasil Kuesioner Untuk Penampilan.....	38
Tabel 4.5	Matriks Perbandingan Berpasangan pada Setiap Kriteria.....	40
Tabel 4.6	Normalisasi Matriks Perbandingan Berpasangan pada Setiap Kriteria	41
Tabel 4.7	Matriks Jumlah dan Prioritas Nilai Kriteria	42
Tabel 4.8	Matriks Penjumlahan Setiap Baris	43
Tabel 4.9	Hasil Bagi Jumlah per Baris dengan Prioritas	43
Tabel 4.10	Matriks Perbandingan Berpasangan Alternatif harga	45
Tabel 4.11	Normalisasi Matriks Perbandingan Berpasangan Alternatif Harga	48
Tabel 4.12	Matriks Jumlah dan Prioritas Nilai Alternatif Harga	49
Tabel 4.13	Matriks Penjumlahan Setiap Baris Kriteria Harga	51
Tabel 4.14	Hasil Bagi Jumlah per Baris dengan Prioritas1 Kriteria Harga	52
Tabel 4.15	Matriks Perbandingan Alternatif Rasa	53
Tabel 4.16	Normalisasi Matriks Perbandingan Berpasangan Alternatif Rasa	57
Tabel 4.17	Matriks Jumlah dan Prioritas Nilai Alternatif Rasa	58
Tabel 4.18	Matriks Penjumlahan Setiap Baris Kriteria Rasa	58
Tabel 4.19	Hasil Bagi Jumlah per Baris dengan Prioritas Kriteria Rasa	60
Tabel 4.20	Matriks Perbandingan Alternatif Penampilan	61



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.21	Normalisasi Matriks Perbandingan Berpasangan	
	Alternatif Penampilan	62
Tabel 4.22	Matriks Jumlah dan Prioritas Nilai	
	Alternatif Penampilan	65
Tabel 4.23	Matriks Penjumlahan Setiap Baris Kriteria Penamilan	67
Tabel 4.24	Hasil Bagi Jumlah per Baris dengan Prioritas	
	Kriteria Penampilan	69
Tabel 4.25	Matriks Hasil Prioritas Hubungan Antara Kriteria	
	dengan Alternatif	71



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha rumahan yang padat karya. Menurut Informasi dari [1], Presiden Republik Indonesia telah mengeluarkan arahan kepada UMKM untuk meningkatkan dan memodernisasi operasi dalam upaya menciptakan perekonomian kerakyatan. Dengan 99% dari seluruh unit usaha adalah UMKM, mereka memainkan peran penting dalam perluasan perekonomian Indonesia. UMKM menyumbang 96,9% dari total penyerapan tenaga kerja nasional dan menyumbang 60,5% PDB terhadap penyerapan tenaga kerja.

UMKM merupakan usaha mandiri dan menguntungkan yang dijalankan oleh individu atau kelompok di semua bidang ekonomi [2]. Sebagai pebisnis UMKM atau orang yang memiliki usaha pasti memiliki cara untuk menentukan tingkat kelarisan produk yang mereka produksi. Dalam penjualan suatu produk kita harus mengetahui apa-apa saja produk yang laris, sehingga kita tahu stok produk apa saja yang harus kita tambah. Diakhir pemilik usaha pasti akan melakukan evaluasi dari kegiatan usahanya tersebut. Secara tidak langsung mereka akan menghitung atau menilai produk apa yang paling laris terjual.

Pemilik usaha perlu mengurutkan setiap produk yang ada dengan menggunakan metode yang mempermudah seseorang itu menentukan keputusannya. Agar keputusan yang diambil sesuai dengan kriteria kriteria yang ada, maka metode yang tepat digunakan ialah metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Konsep dasar pengambilan keputusan yaitu memilih satu atau lebih dari banyaknya alternatif keputusan yang memungkinkan. Menurut [3], Metode AHP merupakan metode pengambilan keputusan yang dilakukan dengan pendekatan sistem untuk menyusun suatu permasalahan kedalam hirarki-hirarki kemudian dilakukan pembobotan agar mendapatkan hasil keputusan yang terbaik. Ada banyak manfaat menggunakan AHP untuk menggambarkan proses pengambilan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keputusan. Salah satunya adalah dapat direpresentasikan secara grafis, sehingga mudah dipahami oleh semua orang yang terlibat dalam pengambilan keputusan [4].

Penelitian terdahulu mengenai metode AHP dilakukan oleh [5] dimana hasil penelitiannya adalah bahwa metode AHP cukup efektif dalam mengatasi penentuan urutan prioritas gaji karyawan PTPN III Sei Putih. Selain itu, penelitian juga dilakukan oleh [6] dengan hasil penelitian bahwa metode AHP dapat membantu dalam perankingan pegawai terbaik di PT. Berlian Sakti. Penelitian menggunakan metode AHP juga dilakukan oleh [7] menghasilkan dengan dipergunakannya metode AHP bisa membantu dalam pengambilan keputusan lebih cepat dan mudah.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh [8] hasilnya yaitu pengambilan keputusan untuk menentukan calon penerima BLT yang dilakukan pemerintah desa Sindangjaya terjadi lebih cepat dikarenakan adanya sistem pendukung yaitu menggunakan metode AHP. Penelitian mengenai metode AHP juga dilakukan oleh [4] yang memiliki hasil yaitu Nama jalan yang mengalami tingkat kemacetan tertinggi yaitu Jalan SM Raja (Tirtanadi) dengan nilai 0,324605 dan jalan yang mengalami tingkat kemacetan terendah yaitu Jalan Turi dengan nilai 0,180769 ditentukan dengan menggunakan metode AHP.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan [7], penulis tertarik melakukan penelitian menggunakan metode AHP dengan kasus yang berbeda. Sehingga penulis mengangkat judul penelitian “**Penentuan Tingkat Klarisan Penjualan Kue di Dapoer Zahra Pekanbaru Menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, mengarahkan peneliti untuk menentukan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana menentukan tingkat kelarisan penjualan kue di Dapoer Zahra Pekanbaru menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)*?”.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3

Batasan Masalah

Batasan masalah yang diterapkan untuk menjamin penelitian yang tepat dan fokus adalah sebagai berikut:

1. Data yang digunakan merupakan data yang berasal dari Dapoer Zahra (Cake, Bakery and Cookies) yang berada di Jalan Beringin, Pekanbaru.
2. Terdiri dari 6 alternatif yaitu: Marmer Cake, Chiffon Cake, Cake Tape, Brownies Panggang, Bolu Pisang dan Roll Cake
3. Terdiri dari 3 kriteria yaitu: harga produk, rasa dan penampilan produk.

1.4

Tujuan Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan tingkat kelarisan penjualan kue di Dapoer Zahra Pekanbaru menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

1.5

Manfaat Penelitian

- a. Diharapkan dapat membantu dalam penentuan kelarisan penjualan kue di Dapoer Zahra dan menjadi penambah wawasan terlebih dalam bidang pengambilan keputusan
- b. Diharapkan dapat menambah koleksi puskata dan bahan bacaan bagi mahasiswa program studi Matematika
- c. Menjadi bahan informasi yang dapat dijadikan referensi bagi pengembangan ilmu atau penelitian selanjutnya.

1.6

Sistematika Penelitian

Sistematika penyusunan Tugas Akhir ini dipecah menjadi beberapa bagian pokok permasalahan yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian semuanya tercakup dalam pendahuluan bab I ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II LANDASAN TEORI

Teori-teori mendasar yang dibahas pada bab ini semoga dapat menjadi pedoman dan landasan dalam mengerjakan tugas akhir.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini merinci langkah-langkah yang dilakukan penulis untuk mencapai tujuan penelitian, mulai dari strategi pengumpulan data dan prosedur penelitian hingga tahapan penelitian itu sendiri. Diagram alur metodis akan digunakan untuk mengembangkan fase-fase ini.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi penjelasan bagaimana penyelesaian tingkat kelarisan penjualan kue di Dapoer Zahra Pekanbaru menggunakan metode *Analytical Hierachy Process* (AHP).

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil pembahasan pada Bab sebelumnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

Teori-teori pendukung untuk menyelesaikan permasalahan penelitian ini akan dibahas pada bagian ini secara khusus terkait dengan penerapan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk menentukan kelarisan penjualan.

Analytical Hierarchy Process (AHP)

Tujuan dari analisis ini adalah untuk membuat model masalah yang tidak terstruktur, sering kali ditetapkan. Untuk mengatasi masalah yang sudah ada, pendekatan AHP menggunakan model Hirarki yang mencakup alternatif, kriteria, banyak subkriteria dan tujuan. Hirarki dapat digunakan untuk memecah situasi kompleks menjadi komponen-komponen yang lebih mudah dikelola dan dipahami. Komponen-komponen ini mengambil pendapat ahli sebagai masukan dan kemudian diprioritaskan menggunakan proses matematis langsung untuk mendukung pengambilan keputusan dalam penyelesaian masalah yang terukur (kuantitatif), masalah yang melibatkan pendapat (penilaian) dan kesulitan dalam lingkungan yang rumit atau tidak terstruktur [9].

Pemecahan masalah dalam konteks yang kompleks atau tidak terstruktur, kesulitan yang melibatkan pendapat atau penilaian, atau masalah yang terukur (kuantitatif), dapat diselesaikan dengan menggunakan analisis ini [10].

Menurut [11], menentukan proiritas dari metode AHP menggunakan prinsip-prinsip dasar adalah sebagai berikut:

a. Dekomposisi

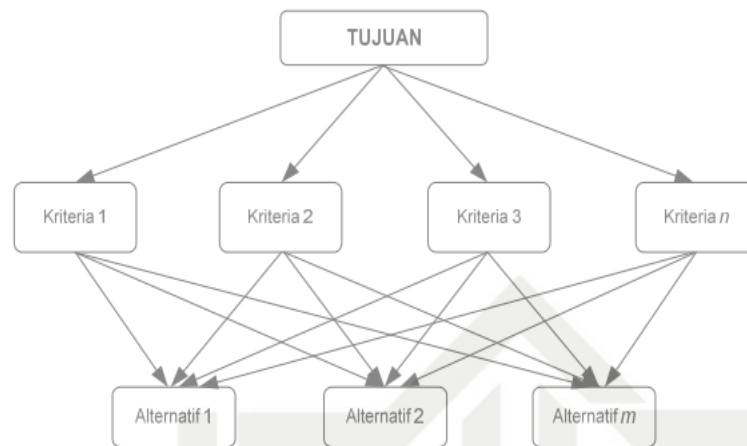
Tujuan yang ingin dicapai atau pemecahan masalah, yang disebut Hirarki I, adalah Hirarki utama. Persyaratan yang harus dipenuhi oleh semua solusi agar dapat dianggap sebagai pilihan terbaik diuraikan dalam Hirarki tingkat kedua, atau Hirarki II, dan pilihan penyelesaian masalah diuraikan dalam Hirarki III. Keputusan Hirarki sebagian besar bergantung pada permasalahan tertentu yang dihadapi. Struktur Hirarki yang ditunjukkan pada Gambar 2.1 adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.1 Struktur Hirarki

b. Perbandingan penilaian (*Comparative Judgments*)

Pembuatan skala yang menunjukkan relevansi relatif elemen, perbandingan berpasangan setiap elemen akan dilakukan dengan menggunakan ini. Skala penilaian numerik dihasilkan oleh proses penilaian. Prioritas dapat dihasilkan dengan menggabungkan perbandingan matriks berpasangan.

c. Sintesa Prioritas (*Synthesis of Priority*)

Proses sintesis prioritas melibatkan penambahan setiap elemen pada tingkat yang terkena dampak kriteria dengan mengalikan prioritas lokal alternatif dengan prioritas kriteria terkait di tingkat atas. Hasil akhirnya adalah kombinasi yang disebut sebagai prioritas global. Kriteria tersebut kemudian diterapkan untuk memberi bobot pada prioritas lokal dari elemen-elemen di tingkat paling bawah.

Penentuan kepastian bahwa semua elemen yang tersedia saat ini tercakup, AHP melakukan analisis prioritas elemen menggunakan metode perbandingan berpasangan antara dua item. Pendapat para ahli dan pihak-pihak yang terlibat secara langsung dan tidak langsung dalam proses pengambilan keputusan menjadi pertimbangan ketika menentukan prioritas ini.

d. *Logical Consistency* (Konsistensi Logika)

Terdapat dua definisi konsistensi. Definisi pertama adalah kemampuan mengklasifikasikan objek-objek yang berkaitan berdasarkan keseragaman dan relevansinya. Penafsiran kedua berfokus pada seberapa erat keterkaitan hal-hal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut satu sama lain berdasarkan standar tertentu. Saat mengambil keputusan, AHP mengambil langkah-langkah berikut:

- Masalah dan potensi perbaikan dijelaskan secara menyeluruh, bersama dengan sejumlah faktor yang dapat memengaruhi pilihan.
- Hasil Langkah 1 direpresentasikan sebagai struktur Hirarki.
- Membuat matriks perbandingan berpasangan mengungkapkan bagaimana setiap pertimbangan berkontribusi atau mempengaruhi pertimbangan yang tercantum di atas. Langkah ini dapat dilakukan di tingkat mana pun.
- Menentukan nilai rata-rata tertimbang yang dinormalisasi dari setiap matriks perbandingan berpasangan, atau vektor eigen, yang dapat diasumsikan sesuai dengan nilai eigen terbesar. Nilai kontribusi setiap pertimbangan diwakili oleh nilai dalam vektor ini. Bobot tingkat berikutnya ditetapkan berdasarkan nilai ini.

2.2 Prinsip Dasar Analytical Hierarchy Process (AHP)

2.2.1 Penyusunan Prioritas

Membandingkan setiap elemen secara berpasangan, atau perbandingan berpasangan, merupakan tahap awal. Matriks ini disebut matriks perbandingan berpasangan karena bentuk perbandingannya biasanya berupa matriks. AHP dinyatakan secara matematis dalam matriks ini. Pembuatan Matriks perbandingan berpasangan merupakan matriks yang menggambarkan pengaruh setiap elemen-elemen yang berada ditingkat atasnya. Jumlah matriks perbandingan berpasangan adalah sebanyak $\frac{n(n-1)}{2}$. Misal terdapat kriteria C dan sejumlah n alternatif dibawahnya, X_i sampai X_n . Perbandingan antar alternatif untuk itu dapat dibuat berbentuk matriks seperti Tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1 Matriks Perbandingan Berpasangan

C	X_1	X_2		X_n
X_1	X_{11}	X_{12}		X_{1n}
X_2	X_{21}	X_{22}		X_{2m}
$:$	$:$	$:$		$:$
X_n	X_{n1}	X_{n2}		X_{nm}

Sumber: [12], 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nilai $X_{11}, X_{22}, \dots, X_{nm}$ merupakan nilai perbandingan elemen baris X_1 terhadap kolom X_1 yang menyatakan hubungan:

1. Seberapa jauh tingkat kepentingan baris X_1 terhadap kriteria dibandingkan dengan kolom X_1 .

2. Seberapa jauh dominasi baris X_1 terhadap kolom X_1 atau seberapa banyak sifat kriteria C terdapat pada baris X_1 dibandingkan kolom X_1 .

Nilai $X_{11}, X_{22}, \dots, X_{nm}$ sama dengan 1.

Matriks $X_n \times n$ sifatnya merupakan resiprokal. Misalnya untuk contoh jika matriks perbandingan adalah matriks X yang memiliki unsur-unsur X_{ij} dengan nilai $i, j = 1, 2, 3, \dots, n$. Nilai-nilai tersebut didapatkan dengan melakukan perbandingan terhadap satu elemen terhadap elemen yang lain dalam suatu hirarki yang memiliki tingkatan yang sama. Contohnya $X_{11} = 1$. Dengan menggunakan pendekatan yang sama akan dapat diperoleh nilai unsur diagonal perbandingan yang sama dengan 1. Kemudian nilai X_{12} merupakan perbandingan kepentingan unsur A_1 terhadap unsur X_2 . Bobot nilai X_{31} adalah $1/X_{13}$ yang menyatakan derajat kepentingan unsur X_3 dibandingkan elemen X_1 . Contohnya dapat dilihat pada Gambar 2.2 berikut:

	A_1	A_2	A_3
A_1	X_{11}/X_{11}	X_{12}/X_{11}	X_{13}/X_{11}
A_2	X_{22}/X_{12}	X_{22}/X_{22}	X_{23}/X_{22}
A_3	X_{33}/X_{13}	X_{33}/X_{23}	X_{33}/X_{33}

Gambar 2.2 Matriks Resiprokal dari Perbandingan Berpasangan

Untuk matriks hasil Pembobotan dapat dilihat pada matriks berikut:

$$\text{Matriks Kriteria : } \begin{bmatrix} \text{Prioritas kriteria 1} \\ \text{Prioritas kriteria 2} \\ \vdots \\ \text{Prioritas kriteria n} \end{bmatrix}$$

$$\text{Matriks Alternatif : } \begin{bmatrix} \text{Kriteria 1} & \dots & \text{Kriteria n} \\ \text{Prioritas alternatif 1} & \dots & \text{Prioritas alternatif n} \\ \text{Prioritas alternatif 2} & \dots & \text{Prioritas alternatif n} \\ \vdots & \vdots & \vdots \\ \text{Prioritas alternatif n} & \text{Prioritas alternatif n} & \text{Prioritas alternatif n} \end{bmatrix}$$



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Matriks perbandingan berpasangan tersebut dinormalisasikan terlebih dahulu dengan cara nilai kolom semua kriteria dibagi hasil jumlah setiap kolom dengan rumus sebagai berikut:

$$w_i = \sum_{j=1}^n \frac{a_{ij}}{n} \quad (2.1)$$

dimana:

- w_i : Nilai pembobotan;
- a_{ij} : Nilai matriks;
- n : Nilai total matriks dalam satu kolom.

Ada dua tahap dalam mengevaluasi atau membandingkan komponen dalam penentuan prioritas yaitu membandingkan kriteria dan membandingkan kemungkinan untuk setiap kriteria. Bobot yang diberikan pada setiap kriteria ditentukan dengan membandingkannya. Sedangkan bobot setiap alternatif untuk setiap kriteria ditentukan dengan membandingkan satu sama lain. Dengan kata lain, tujuan evaluasi ini adalah untuk menentukan kepentingan relatif dari setiap alternatif berdasarkan serangkaian kriteria. Menurut [13], skala 1 sampai 9 cocok untuk mengekspresikan ide tentang berbagai topik. Skala perbandingan berpasangan yang telah ditentukan sebelumnya, yang terlihat seperti ini, digunakan untuk mengisi matriks berpasangan:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.2 Skala Perbandingan Berpasangan

Tingkat kepentingan	Definisi	Keterangan
1	Sama pentingnya	Unsur yang dibandingkan sama tingkat kepentingannya
3	Sedikit lebih penting	Unsur yang pertama agak lebih penting dibandingkan elemen yang lainnya
5	Lebih penting	Unsur yang satu lebih penting terhadap unsur lainnya
7	Sangat penting	Suatu unsur secara signifikan jauh lebih penting dibandingkan unsur lainnya
9	Mutlak lebih penting	Suatu unsur mempunyai nilai mutlak lebih penting daripada unsur lainnya
2,4,6,8	Nilai tengah	Diberikan bila terdapat keraguan
Nilai Kebalikan		Jika aktivitas i mendapat satu angka disbanding dengan aktivitas j , maka j mempunyai nilai kebalikannya disbanding dengan i . Misal x dan $y=6$ maka y dan x adalah $1/6$

Sumber: [12], 20224

2.1.2 Sintesis

Pendapatan peringkat prioritas keseluruhan suatu masalah keputusan, dilakukan sintesis. Prosesnya melibatkan penambahan dan penimbangan setiap faktor untuk mendapatkan nilai tunggal yang mewakili prioritasnya. Berikut langkah-langkah sintesis prioritas pemanfaatan nilai:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Menghitung jumlah dari setiap kolom pada matriks.
- Membagi setiap nilai dari kolom dengan total nilai kolom untuk memperoleh normalisasi matriks.
- Menjumlahkan nilai-nilai dari setiap baris dan membaginya dengan jumlah elemen untuk mendapatkan nilai rata-rata [12].

2.1.3 Uji Konsistensi Indeks dan Rasio

Menurut [14], dalam metode AHP perlu diadakannya uji konsistensi indeks dan rasio guna mengetahui seberapa baiknya konsistensi yang ada, dikarenakan tidak diinginkannya konsistensi yang rendah. Hal-hal yang dilakukan dalam langkah ini yaitu:

- Mengukur *Consistency*

Kemampuan menilai konsistensi adalah hal yang penting ketika membuat pilihan karena kita ingin mendasarkan pilihan kita pada faktor-faktor yang tidak konsisten. Tindakan yang dilakukan pada fase ini sesuai dengan [15] adalah sebagai berikut:

- Mengalikan setiap nilai pada kolom pertama dengan prioritas relatif elemen pertama, nilai pada kolom kedua dengan prioritas relatif elemen kedua begitupun seterusnya dengan rumus:

$$p_{ij} = c_{ij} \times w_{ij} \quad (2.2)$$

dimana:

p_{ij} : Perkalian nilai perbandingan kriteria ke- i terhadap kriteria ke- j ;

c_{ij} : Nilai perbandingan kriteria ke- i terhadap kriteria ke- j ;

w_{ij} : Bobot kriteria ke- j ; $i : 1, 2, 3, \dots, n$; $j : 1, 2, 3, \dots, m$.

- Menjumlahkan hasil perkalian setiap baris

$$T_i = \sum_{j=1}^n p_{ij} \quad (2.3)$$

dimana:

T_i : Penjumlahan p_{ij} pada baris ke- i .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil dari penjumlahan setiap baris dibagi dengan elemen prioritas relatif yang bersangkutan dengan rumus [15]:

$$A_i = \frac{T_i}{w_i} \quad (2.4)$$

dimana:

A_i : Hasil bagi T_i dengan w_i .

Jumlahkan hasil bagi dengan banyaknya elemen atau kriteria yang ada dengan rumus:

$$\lambda \text{ maks} = \frac{1}{n} \sum_{i=0}^n A_i \quad (2.5)$$

dimana:

$\lambda \text{ maks}$: Hasil penjumlahan A_i dengan banyaknya elemen atau kriteria

n : Jumlah kriteria.

2. Menghitung *Consistency Index* (CI)

Hal yang membedakan AHP dengan model-model pengambilan keputusan yang lainnya adalah tidak adanya syarat konsistensi mutlak. Dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$CI = \frac{\lambda \text{ maks} - n}{n - 1} \quad (2.6)$$

dimana:

CI : *Consistency Index* (ratio penyimpangan konsistensi);

$\lambda \text{ maks}$: Nilai eigen (*eigen value*) terbesar dari matriks perbandingan berordo n ;

n : Banyaknya kriteria/alternatif yang dibandingkan.

3. Menghitung *Consistency Ratio* (CR)

CR dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$CR = \frac{CI}{IR} \quad (2.7)$$

dimana:

CR : *Consistency Ratio*;

CI : *Consistency Index*;



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: *Index Random Consistency*.

Memeriksa konsistensi hirarki.

Apabila nilai $CR \geq 0,1$ maka penilaian dari data *judgment* harus diperbaiki.

Tetapi apabila nilai $CR \leq 0,1$, maka hasil perhitungannya sudah konsisten. Dimana IR indeks random yang nilainya dapat dilihat pada Tabel 2.3 berikut:

Tabel 2.3 *Consistency Ratio*

Ukuran Matriks (N)	Indeks Random (IR)
1	0
2	0
3	0,58
4	0,9
5	1,23
6	1,24
7	1,32
8	1,41
9	1,45
10	1,49

Sumber: [12], 2022

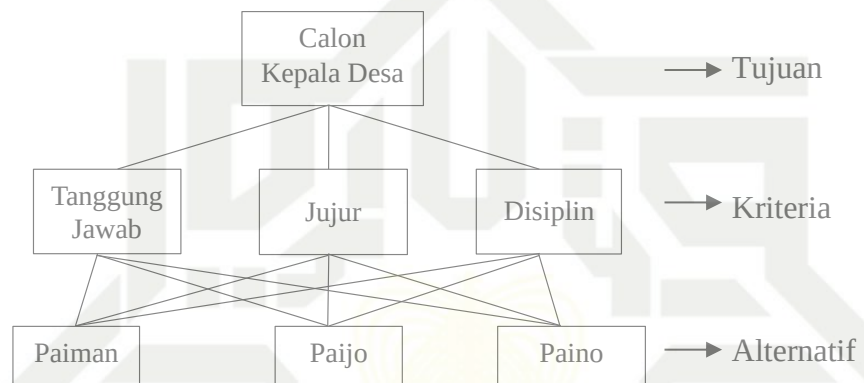
Contoh 2.1: [16]

Berdasarkan hasil wawancara dan pengisian kuesioner yang dilakukan terhadap koordinator pemilihan Kepala Desa, maka kriteria yang diperoleh yaitu tanggung jawab (K1), jujur (K2), dan disiplin (K3) dengan alternatif dari masing masing kriterianya yaitu Paiman, Paijo, dan Paino. Kemudian nantinya akan di bandingkan antar kriteria dan alternatif sehingga dengan menggunakan metode AHP yang menghasilkan calon kepala desa yang terbaik. Bagaimana cara memilih calon kepala desa terbaik menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP)?

Penyelesaian:

Langkah 1: Menyusun Hirarki Calon Kepala Desa Terbaik

Berdasarkan hasil wawancara dan pengisian kuesioner, dapat diketahui tujuannya adalah mencari calon kepala desa dengan 3 kriteria yaitu tanggung jawab, jujur dan disiplin. Serta 3 alternatif yaitu Paiman, Paijo dan Paino. Struktur hirarki kepala desa terbaik dapat dilihat seperti Gambar 2.2 berikut:



Gambar 2.3 Struktur Hirarki Kepala Desa Terbaik

Berdasarkan masalah yang dihadapi dapat dibedakan menjadi beberapa unsur yakni kriteria dan alternatif. Kemudian dibuat menjadi struktur hirarki dengan prioritas kriteria calon kepala desanya yaitu tanggung jawab, jujur dan disiplin.

Langkah 2: Perhitungan Prioritas Kriteria dalam Menentukan Kepala Desa Terbaik dengan Menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP)

a. Membuat Matriks Perbandingan Berpasangan pada Setiap Kriteria

Tahap ini akan dilakukan penilaian perbandingan antar kriteria. Bisa dilihat pada Tabel 2.4 untuk skala perbandingan berpasangannya. Nilai-nilai dalam Tabel 2.4 bagian matriks segita atas didapat dari hasil kuesioner. Sedangkan untuk matriks segitiga bawah didapat dari nilai perbandingan atau nilai kebalikan $1/X_n$ dari Tabel hasil kuesioner tersebut, yang kemudian diubah menjadi bentuk desimal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.4 Matriks Perbandingan Berpasangan pada Setiap Kriteria

	Tanggung Jawab	Jujur	Disiplin
Tanggung jawab	1	3	8
Jujur	0,333	1	3
Disiplin	0,125	0,333	1
Jumlah	1,458	4,333	12

Berdasarkan Tabel 2.4 diperoleh:

1. Hasil analisis, nilai 1 pada kolom Tanggung Jawab baris Tanggung Jawab, kolom Jujur baris Jujur, dan kolom Disiplin baris Disiplin yaitu menerangkan ketiga elemen sama pentingnya artinya perbandingan kedua elemen tersebut sama
2. Nilai 3 pada kolom Jujur baris Tanggung Jawab dan kolom Disiplin baris Jujur yaitu menerangkan elemen Tanggung Jawab sedikit lebih penting dari pada elemen Jujur
3. Nilai 8 pada kolom Disiplin baris Tanggung Jawab yaitu menerangkan elemen Tanggung Jawab lebih dipertimbangkan dari pada elemen Disiplin
4. Nilai $\frac{1}{3}$ atau 0,333 pada kolom Tanggung Jawab baris Jujur dan kolom Jujur baris Disiplin merupakan nilai kebalikan dari nilai 3 pada kolom jujur baris tanggung jawab
5. Nilai $\frac{1}{8}$ atau 0,125 pada kolom Tanggung Jawab baris Disiplin merupakan nilai kebalikan dari nilai 8 pada kolom disiplin baris tanggung jawab

Berdasarkan Tabel 2.4 kita akan menormalisasikan matriks tersebut dengan cara nilai kolom semua kriteria dibagi hasil jumlah setiap kolom.

$$1. \text{ Kolom K1: } \left(\frac{1}{1,458} \right); \left(\frac{0,333}{1,458} \right); \left(\frac{0,125}{1,458} \right) = 0,6857 ; 0,2286 ; 0,0857 \quad (2.8)$$

$$2. \text{ Kolom K2: } \left(\frac{3}{4,333} \right); \left(\frac{1}{4,333} \right); \left(\frac{0,333}{4,333} \right) = 0,6923 ; 0,2308 ; 0,0769 \quad (2.9)$$

$$3. \text{ Kolom K3: } \left(\frac{8}{12} \right); \left(\frac{3}{12} \right); \left(\frac{1}{12} \right) = 0,6667 ; 0,25 ; 0,0833 \quad (2.10)$$

Tabel 2.5 Normalisasi Matriks Perbandingan Berpasangan pada Setiap Kriteria

b. Membuat Matriks Jumlah dan Prioritas Nilai Kriteria

3. Baris K3: $0,0857 + 0,0769 + 0,0833 = 0,2459707$. (2.13)

3. Prioritas K3: $\frac{0,2459707}{3} = 0,0819902$. (2.16)

Tabel 2.6 Matriks Jumlah dan Prioritas Nilai Kriteria

16



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Membuat Matriks Penjumlahan Setiap Baris

Langkah yang dilakukan untuk mendapatkan hasil dari matriks penjumlahan setiap baris sesuai dengan Tabel 2.7 yaitu dimana nilai setiap kolom pada Tabel 2.4 dikali prioritas.

$$\text{Kolom K1: } (1 \times 0,6815629) ; (0,333 \times 0,6815629) ; (0,125 \times 0,6815629) \\ = 0,6815629 ; 0,7093407 ; 0,6559216$$

$$\text{Kolom K2: } (3 \times 0,2364469) ; (1 \times 0,2364469) ; (0,333 \times 0,2364469) \\ = 0,2269604 ; 0,2364469 ; 0,2459706$$

$$\text{Kolom K3: } (8 \times 0,0819902) ; (3 \times 0,0819902) ; (1 \times 0,0819902) \\ = 0,0851953 ; 0,0787368 ; 0,0819902$$

Jumlah perbaris diperoleh dari Kolom K1 sampai K3 dengan cara seperti berikut:

- Baris K1: $0,6815629 + 0,7093407 + 0,6559216 = 2,0468252$;
- Baris K2: $0,2269604 + 0,2269604 + 0,2459706 = 0,7093779$;
- Baris K3: $0,0851953 + 0,0787368 + 0,0819902 = 0,2459223$.

Berdasarkan nilai hasil diatas, yaitu kolom K1 sampai kolom K3 dan bairs K1 sampai baris K3, maka dapat dibentuk matriks penjumlahan setiap baris yang dapat dilihat pada Tabel 2.7 berikut:

Tabel 2.7 Matriks Penjumlahan Setiap Baris untuk Setiap Kriteria

	Tanggung Jawab	Jujur	Disiplin	Jumlah
Tanggung jawab	0,6815629	0,7093407	0,6559216	2,0468252
Jujur	0,2269604	0,2269604	0,2459706	0,7093779
Disiplin	0,0851953	0,0787368	0,0819902	0,2459223

Berdasarkan Tabel 2.7 diperoleh:

- Nilai 0,6815629 pada baris Tanggung Jawab kolom Tanggung Jawab didapat dari nilai pada kolom prioritas baris Tanggung Jawab pada Tabel 2.6 dikali nilai baris Tanggung Jawab kolom Tanggung Jawab pada Tabel 2.4. Begitu juga dengan nilai yang lainnya
- Nilai kolom jumlah pada Tabel 2.7 didapat dari penjumlahan setiap barisnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perhitungan Rasio Konsistensi

Berdasarkan nilai pada Tabel 2.7 kolom Jumlah, Tabel 2.6 kolom Prioritas, serta hasil pembagian dari jumlah per baris dengan prioritas dapat dibentuk seperti Tabel 2.8 berikut:

Tabel 2.8 Hasil Bagi Jumlah per Baris dengan Prioritas untuk Setiap Kriteria

	Jumlah per Baris	Prioritas	Hasil
Tanggung Jawab	2,0468252	0,6815629	3,003135
Jujur	0,7093779	0,2364469	3,000158
Disiplin	0,2459223	0,0819902	2,999412
Jumlah			9,002704

Perlu dilakukannya perhitungan rasio ini ialah untuk memastikan nilai rasio $CR \leq 0,1$. Apabila $CR \geq 0,1$ maka matriks perbandingan wajib diperbaiki. Pada kolom jumlah per baris didapat dari kolom jumlah pada Tabel 2.7, kolom prioritas didapat dari kolom prioritas pada Tabel 2.6. Sedangkan kolom hasil didapat dari jumlah per baris dibagi kolom prioritas.

Berdasarkan Tabel 2.8 diperoleh:

Jumlah diperoleh dari penjumlahan pada kolom hasil = 9,002704

n (jumlah kriteria yaitu Tanggung jawab, Jujur, dan Disiplin) = 3

Berdasarkan jumlah yang diperoleh pada kolom hasil dan jumlah kriteria yang ada, maka dicari λ maks dengan cara seperti berikut:

$$\lambda_{\text{maks}} = \frac{\text{Jumlah}}{n} = \frac{9,002704}{3} = 3,000901$$

Hasil dari λ maks digunakan untuk mencari CI dengan cara membagi λ maks dengan jumlah kriteria dikurang 1, seperti dibawah ini.

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\lambda_{\text{maks}} - n}{n - 1} \\
 &= \frac{3,000901 - 3}{3 - 1} \\
 &= \frac{0,000901}{2} \\
 &= 0,000451.
 \end{aligned}$$

Hasil CI kemudian digunakan untuk mencari CR dengan cara seperti berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\begin{aligned}
 &= \frac{CI}{IR} \\
 &= \frac{0,000451}{0,58} \text{ (Nilai IR didapat dari Tabel 2.3)} \\
 &= 0,000777.
 \end{aligned}$$

Karena nilai $CR \leq 0,1$ maka perhitungannya Konsisten.

Langkah 3: Menentukan Nilai pada Alternatif untuk Kriteria Tanggung Jawab

Membuat Matriks Perbandingan Berpasangan pada Alternatif

Langkah-langkahnya sama dengan yang dilakukan sebelumnya. Pemberian nilai perbandingan alternatif tanggung jawab dapat dilihat pda Tabel 2.9 berikut ini.

Tabel 2.9 Matriks Perbandingan Berpasangan Alternatif untuk Kriteria Tanggung Jawab

	Paiman	Paijo	Paino
Paiman	1	0,5	3
Paijo	2	1	5
Paino	0,3	0,2	1
Jumlah	3,3333	1,7	9

Berdasarkan Tabel 2.9 diperoleh:

- Hasil analisis, nilai 1 pada kolom Paiman baris Paiman, kolom Paijo baris Paijo, dan kolom Paino baris Paino yaitu menerangkan ketiga elemen sama pentingnya artinya perbandingan kedua elemen tersebut sama
- Nilai 2 pada kolom Paiman baris Paijo yaitu menerangkan elemen Paiman sedikit lebih dipertimbangkan dari pada elemen Paijo
- Nilai 3 pada kolom Paino baris Paiman yaitu menerangkan elemen Paiman sedikit lebih penting dari pada elemen Paino
- Nilai 5 pada kolom Paino baris Paijo yaitu menerangkan elemen Paijo lebih penting dari pada elemen Paino
- Nilai 0,3 atau $\frac{1}{3}$ pada kolom Paiman baris Paino merupakan nilai kebalikan dari nilai 3 pada kolom Paino baris Paiman

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nilai 0,5 atau 1/2 pada kolom Paijo baris Paiman merupakan nilai kebalikan dari nilai 2 pada kolom Paiman baris Paijo

Kemudain untuk mendapat jumlah maka setiap kolom kriteria dijumlahkan, kolom Paiman: $1+2+0,3=3,3333$. Begitu pula dengan 2 kolom lainnya.

Berdasarkan Tabel 2.9 kita akan menormalisasikan matriks tersebut dengan cara nilai kolom semua kriteria dibagi hasil jumlah setiap kolom.

$$\text{Kolom K1: } \left(\frac{1}{3,3333}\right); \left(\frac{2}{3,3333}\right); \left(\frac{0,3}{3,3333}\right) = 0,3; 0,6; 0,1 \quad (2.17)$$

$$\text{Kolom K2: } \left(\frac{0,5}{1,7}\right); \left(\frac{1}{1,7}\right); \left(\frac{0,2}{1,7}\right) = 0,2941; 0,5882; 0,1176 \quad (2.18)$$

$$\text{Kolom K3: } \left(\frac{3}{9}\right); \left(\frac{5}{9}\right); \left(\frac{1}{9}\right) = 0,3333; 0,5556; 0,1111 \quad (2.19)$$

Berdasarkan Persamaan (2.17) sampai (2.19) dapat dibentuk normalisasi matriks perbandingan berpasangan pada setiap kriteria yang dapat dilihat pada Tabel 2.10 berikut:

Tabel 2.10 Normalisasi Matriks Perbandingan Berpasangan Alternatif Tanggung Jawab

	Paiman	Paijo	Paino
Paiman	0,3	0,2941	0,3333
Paijo	0,6	0,5882	0,5556
Paino	0,1	0,1176	0,1111

Menentukan Matriks Jumlah dan Prioritas Nilai Alternatif

Berdasarkan Tabel 2.10 akan dibuat matriks jumlah dan prioritas nilai alternatif dengan langkah yang dilakukan yaitu menjumlahkan nilai perbaris. Caranya yaitu seperti dibawah ini:

$$\text{Baris K1: } 0,3 + 0,2941 + 0,3333 = 0,927; \quad (2.20)$$

$$\text{Baris K2: } 0,6 + 0,5882 + 0,5556 = 1,744; \quad (2.21)$$

$$\text{Baris K3: } 0,1 + 0,1176 + 0,1111 = 0,329. \quad (2.22)$$

Setelah menjumlahkan nilai perbaris, untuk menentukan matriks nilai kriteria perlu dilakukannya perhitungan prioritas dengan cara menjumlahkan perbaris dari Persamaan (2.20) sampai (2.22) dibagi dengan jumlah kriteria, seperti dibawah ini:

$$\text{Prioritas K1: } \frac{0,927}{3} = 0,309; \quad (2.23)$$

$$\text{Prioritas K2: } \frac{1,744}{3} = 0,581; \quad (2.24)$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$3. \text{ Prioritas K3: } \frac{0,329}{3} = 0,110. \quad (2.25)$$

Berdasarkan Persamaan (2.20) sampai (2.25) dapat dibentuk matriks jumlah dan prioritas nilai alternatif yang dapat dilihat pada Tabel 2.11 berikut:

Tabel 2.11 Matriks Jumlah dan Prioritas Nilai Alternatif untuk Kriteria Tanggung Jawab

	Paiman	Paijo	Paino	Jumlah	Prioritas
Paiman	0,3	0,2941	0,3333	0,927	0,309
Paijo	0,6	0,5882	0,5556	1,744	0,581
Paino	0,1	0,1176	0,1111	0,329	0,110

Menentukan Matriks Penjumlahan Setiap Baris

Menghitung matriks penjumlahan setiap baris berdasarkan prioritas pada Tabel 2.11 dimana nilai setiap kolom pada Tabel 2.9 dikali prioritas.

- Kolom K1: $(1 \times 0,309) ; (2 \times 0,309) ; (0,3 \times 0,309)$
 $= 0,309 ; 0,618 ; 0,0927$
- Kolom K2: $(0,5 \times 0,581) ; (1 \times 0,581) ; (0,2 \times 0,581)$
 $= 0,2905 ; 0,581 ; 0,1162$
- Kolom K3: $(3 \times 0,110) ; (3 \times 0,110) ; (1 \times 0,110)$
 $= 0,33 ; 0,55 ; 0,11$

Jumlah perbaris diperoleh dari Kolom K1 sampai K3 dengan cara seperti berikut:

- Baris K1: $0,309 + 0,2905 + 0,33 = 0,9295;$
- Baris K2: $0,618 + 0,581 + 0,55 = 1,749;$
- Baris K3: $0,0927 + 0,1162 + 0,11 = 0,3189.$

Berdasarkan nilai hasil diatas, yaitu kolom K1 sampai kolom K3 dan bairs K1 sampai baris K3, maka dapat dibentuk matriks penjumlahan setiap baris yang dapat dilihat pada Tabel 2.12 berikut:

Tabel 2.12 Matriks Penjumlahan Setiap Baris Kriteria Tanggung Jawab

	Paiman	Paijo	Paino	Jumlah
Paiman	0,309	0,2905	0,33	0,9295
Paijo	0,618	0,581	0,55	1,749
Paino	0,0927	0,1162	0,11	0,3189

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan Tabel 2.12 diperoleh:

- Nilai 0,309 pada baris Paiman kolom Paiman didapat dari nilai pada kolom prioritas baris Paiman pada Tabel 2.10 dikali nilai baris Paiman kolom Paiman pada Tabel 2.9. Begitu juga dengan nilai yang lainnya
- Nilai kolom jumlah pada Tabel 2.11 didapat dari penjumlahan setiap barisnya.

d. Perhitungan Rasio Konsistensi

Berdasarkan nilai pada Tabel 2.12 kolom Jumlah, Tabel 2.11 kolom Prioritas, serta hasil pembagian dari jumlah per baris dengan prioritas dapat dibentuk seperti Tabel 2.13 berikut:

Tabel 2.13 Hasil Bagi Jumlah per Baris dengan Prioritas Kriteria Tanggung Jawab

	Jumlah/Baris	Prioritas	Hasil
Paiman	0,9295	0,309	3,0080
Paijo	1,749	0,581	3,0103
Paino	0,3189	0,110	2,8990
Jumlah			8,9173

Perlu dilakukannya perhitungan rasio ini ialah untuk memastikan nilai rasio $CR \leq 0,1$. Apabila $CR \geq 0,1$ maka matriks perbandingan wajib diperbaiki. Pada kolom jumlah per baris didapat dari kolom jumlah pada Tabel 2.12, kolom prioritas didapat dari kolom prioritas pada Tabel 2.11. Sedangkan kolom hasil didapat dari jumlah per baris dibagi kolom prioritas.

Berdasarkan Tabel 2.13 diperoleh:

Jumlah diperoleh dari penjumlahan kolom hasil = 8,9173

n (jumlah kriteria yaitu Tanggung jawab, Jujur, dan Disiplin) = 3

Berdasarkan jumlah yang diperoleh pada kolom hasil dan jumlah kriteria yang ada, maka dicari λ maks dengan cara seperti berikut:

$$\lambda_{maks} = \frac{Jumlah}{n} = \frac{8,9173}{3} = 2,9724$$

Hasil dari λ maks digunakan untuk mencari CI dengan cara membagi λ maks dengan jumlah kriteria dikurang 1, seperti dibawah ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\lambda_{\text{maks}} - n}{n - 1} \\
 &= \frac{2,974 - 3}{3 - 1} \\
 &= \frac{-0,0276}{2} \\
 &= -0,0138.
 \end{aligned}$$

Hasil CI kemudian digunakan untuk mencari CR dengan cara seperti berikut:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{CI}{IR} \\
 &= \frac{-0,0138}{0,58} \\
 &= -0,0237.
 \end{aligned}$$

Karena nilai $CR \leq 0,1$ maka perhitungannya Konsisten

Langkah 4: Menentukan Nilai pada Alternatif untuk Kriteria Jujur

a. Membuat Matriks Perbandingan Berpasangan pada Alternatif

Langkah-langkahnya sama dengan yang dilakukan sebelumnya. Pemberian nilai perbandingan Alternatif Jujur dapat dilihat pda Tabel 2.14 berikut ini.

Tabel 2.14 Matriks Perbandingan Alternatif untuk Kriteria Jujur

	Paiman	Paijo	Paino
Paiman	1	0,25	0,25
Paijo	4	1	0,50
Paino	4	2	1
Jumlah	9	3,25	1,75

Berdasarkan Tabel 2.14 diperoleh:

- Hasil analisis, nilai 1 pada kolom Paiman baris Paiman, kolom Paijo baris Paijo, dan kolom Paino baris Paino yaitu menerangkan ketiga elemen sama pentingnya artinya perbandingan kedua elemen tersebut sama
- Nilai 2 pada kolom Paijo baris Paino yaitu menerangkan elemen Paijo sedikit lebih dipertimbangkan dari pada elemen Paino

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nilai 4 pada kolom Paiman baris Paijo dan kolom Paiman baris Paino yaitu menerangkan elemen Paiman sedikit lebih dipertimbangkan dari pada elemen Paijo dan Paino
 - Nilai 0,25 atau $\frac{1}{4}$ pada kolom Paijo baris Paiman dan kolom Paino baris Paiman merupakan nilai kebalikan dari nilai 4 pada kolom Paiman baris Paijo dan Kolom Paiman baris Paino
 - Nilai 0,5 atau $\frac{1}{2}$ pada kolom Paino baris Paijo merupakan nilai kebalikan dari nilai 2 pada kolom Paijo baris Paino
 - Kemudain untuk mendapat jumlah maka setiap kolom kriteria dijumlahkan, kolom Paiman: $1+2+0,3=3,3333$. Begitu pula dengan 2 kolom lainnya.
- Berdasarkan Tabel 2.14 kita akan menormalisasikan matriks tersebut dengan cara nilai kolom semua kriteria dibagi hasil jumlah setiap kolom.

$$1. \text{ Kolom K1: } \left(\frac{1}{9}\right); \left(\frac{4}{9}\right); \left(\frac{4}{9}\right) = 0,111 ; 0,444 ; 0,444 \quad (2.26)$$

$$2. \text{ Kolom K2: } \left(\frac{0,25}{3,25}\right); \left(\frac{1}{3,25}\right); \left(\frac{2}{3,25}\right) = 0,077 ; 0,308 ; 0,615 \quad (2.27)$$

$$3. \text{ Kolom K3: } \left(\frac{0,25}{1,75}\right); \left(\frac{0,50}{1,75}\right); \left(\frac{1}{1,75}\right) = 0,143 ; 0,286 ; 0,571 \quad (2.28)$$

Berdasarkan Persamaan (2.26) sampai (2.28) dapat dibentuk normalisasi matriks perbandingan berpasangan pada setiap kriteria yang dapat dilihat pada Tabel 2.15 berikut:

Tabel 2.15 Normalisasi Matriks Perbandingan Alternatif untuk Kriteria Jujur

	Paiman	Paijo	Paino
Paiman	0,111	0,077	0,143
Paijo	0,444	0,308	0,286
Paino	0,444	0,615	0,571

b. Menentukan Matriks Jumlah dan Prioritas Nilai Alternatif

Berdasarkan Tabel 2.15 akan dibuat matriks jumlah dan prioritas nilai alternatif dengan langkah yang dilakukan yaitu menjumlahkan nilai perbaris. Caranya yaitu seperti dibawah ini:

$$1. \text{ Baris K1: } 0,111 + 0,077 + 0,143 = 0,331; \quad (2.29)$$

$$2. \text{ Baris K2: } 0,444 + 0,308 + 0,286 = 1,038; \quad (2.30)$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$3. \text{ Baris K3: } 0,444 + 0,615 + 0,571 = 1,631. \quad (2.31)$$

Setelah menjumlahkan nilai perbaris, untuk menentukan matriks nilai kriteria perlu dilakukannya perhitungan prioritas dengan cara menjumlahkan perbaris dari Persamaan (2.29) sampai (2.31) dibagi dengan jumlah kriteria, seperti dibawah ini:

$$1. \text{ Prioritas K1: } \frac{0,331}{3} = 0,11; \quad (2.32)$$

$$2. \text{ Prioritas K2: } \frac{1,038}{3} = 0,346; \quad (2.33)$$

$$3. \text{ Prioritas K3: } \frac{1,631}{3} = 0,544. \quad (2.34)$$

Berdasarkan Persamaan (2.29) sampai (2.34) dapat dibentuk matriks jumlah dan prioritas nilai alternatif yang dapat dilihat pada Tabel 2.16 berikut:

Tabel 2.16 Matriks Jumlah dan Prioritas Nilai Alternatif untuk Kriteria Jujur

	Paiman	Paijo	Paino	Jumlah	Prioritas
Paiman	0,111	0,077	0,143	0,331	0,110
Paijo	0,444	0,308	0,286	1,038	0,346
Paino	0,444	0,615	0,571	1,631	0,544

c. Menentukan Matriks Penjumlahan Setiap Baris

Menghitung matriks penjumlahan setiap baris berdasarkan prioritas pada Tabel 2.16 dimana nilai setiap kolom pada Tabel 2.14 dikali prioritas.

$$1. \text{ Kolom K1: } (1 \times 0,110) ; (4 \times 0,110) ; (4 \times 0,110) \\ = 0,11 ; 0,44 ; 0,44$$

$$2. \text{ Kolom K2: } (0,25 \times 0,346) ; (1 \times 0,346) ; (2 \times 0,346) \\ = 0,086 ; 0,346 ; 0,692$$

$$3. \text{ Kolom K3: } (0,25 \times 0,544) ; (0,5 \times 0,544) ; (1 \times 0,544) \\ = 0,136 ; 0,272 ; 0,544$$

Jumlah perbaris diperoleh dari Kolom K1 sampai K3 dengan cara seperti berikut:

$$1. \text{ Baris K1: } 0,11 + 0,086 + 0,136 = 0,3325;$$

$$2. \text{ Baris K2: } 0,44 + 0,346 + 0,272 = 1,058;$$

$$3. \text{ Baris K3: } 0,44 + 0,692 + 0,544 = 1,676.$$

Tabel 2.17 Matriks Penjumlahan Setiap Baris Kriteria Jujur

Berdasarkan Tabel 2.17 diperoleh:

- #### d. Perhitungan Rasio Konsistensi

Tabel 2.18 Hasil Bagi Jumlah per Baris dengan Prioritas Kriteria Jujur

Perlu dilakukannya perhitungan rasio ini ialah untuk memastikan nilai rasio $CR \leq 0,1$. Apabila $CR \geq 0,1$ maka matriks perbandingan wajib diperbaiki. Pada kolom jumlah per baris didapat dari kolom jumlah pada Tabel 2.17, kolom prioritas didapat dari kolom prioritas pada Tabel 2.16. Sedangkan kolom hasil didapat dari jumlah per baris dibagi kolom prioritas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan Tabel 2.18 diperoleh:

Jumlah diperoleh dari penjumlahan nilai-nilai hasil = 9,1613

n (jumlah kriteria yaitu Tanggung jawab, Jujur, dan Disiplin) = 3

Berdasarkan jumlah yang diperoleh pada kolom hasil dan jumlah kriteria yang ada, maka dicari λ maks dengan cara seperti berikut:

$$\lambda_{\text{maks}} = \frac{\text{Jumlah}}{n} = \frac{9,1613}{3} = 3,0537$$

Hasil dari λ maks digunakan untuk mencari *CI* dengan cara membagi λ maks dengan jumlah kriteria dikurang 1, seperti dibawah ini.

$$\begin{aligned} CI &= \frac{\lambda_{\text{maks}} - n}{n - 1} \\ &= \frac{3,0537 - 3}{3 - 1} \\ &= \frac{0,0537}{2} \\ &= 0,02685. \end{aligned}$$

Hasil *CI* kemudian digunakan untuk mencari *CR* dengan cara seperti berikut:

$$\begin{aligned} CR &= \frac{CI}{IR} \\ &= \frac{0,02685}{0,58} \\ &= 0,0462. \end{aligned}$$

Karena nilai $CR \leq 0,1$ maka perhitungannya Konsisten.

Langkah 5: Menentukan Nilai pada Alternatif untuk Kriteria Disiplin

Membuat Matriks Perbandingan Berpasangan pada Alternatif

Langkah-langkahnya sama dengan yang dilakukan sebelumnya. Pemberian nilai perbandingan Alternatif Disiplin dapat dilihat pda Tabel 2.19 ini.

Tabel 2.19 Matriks Perbandingan Alternatif untuk Kriteria Disiplin

	Paiman	Paijo	Paino
Paiman	1	0,25	0,33
Paijo	4	1	0,50
Paino	3	2	1
Jumlah	8	3,25	1,833

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan Tabel 2.19 diperoleh:

- Hasil analisis, nilai 1 pada kolom Paiman baris Paiman, kolom Paijo baris Paijo, dan kolom Paino baris Paino yaitu menerangkan ketiga elemen sama pentingnya artinya perbandingan kedua elemen tersebut sama
- Nilai 2 pada kolom Paijo baris Paino yaitu menerangkan elemen Paijo sedikit lebih dipertimbangkan dari pada elemen Paino
- Nilai 3 pada kolom Paiman baris Paino yaitu menerangkan elemen Paiman sedikit lebih penting dari pada elemen Paino
- Nilai 4 pada kolom Paiman baris Paijo yaitu menerangkan elemen Paiman sedikit lebih dipertimbangkan dari pada elemen Paijo dan Paino
- Nilai 0,25 atau $\frac{1}{4}$ pada kolom Paijo baris Paiman merupakan nilai kebalikan dari nilai 4 pada kolom Paiman baris Paijo
- Nilai 0,33 atau $\frac{1}{3}$ pada kolom Paino baris Paiman merupakan nilai kebalikan dari nilai 3 pada kolom Paiman baris Paino
- Nilai 0,5 atau $\frac{1}{2}$ pada kolom Paino baris Paijo merupakan nilai kebalikan dari nilai 2 pada kolom Paijo baris Paino
- Kemudain untuk mendapat jumlah maka setiap kolom kriteria dijumlahkan, kolom Paiman: $1+4+3=8$. Begitu pula dengan 2 kolom lainnya.

Berdasarkan Tabel 2.19 kita akan menormalisasikan matriks tersebut dengan cara nilai kolom semua kriteria dibagi hasil jumlah setiap kolom.

$$1. \text{ Kolom K1: } \left(\frac{1}{8}\right); \left(\frac{4}{8}\right); \left(\frac{3}{8}\right) = 0,125 ; 0,5 ; 0,375 \quad (2.35)$$

$$2. \text{ Kolom K2: } \left(\frac{0,25}{3,25}\right); \left(\frac{1}{3,25}\right); \left(\frac{2}{3,25}\right) = 0,077 ; 0,308 ; 0,615 \quad (2.36)$$

$$3. \text{ Kolom K3: } \left(\frac{0,33}{1,833}\right); \left(\frac{0,50}{1,833}\right); \left(\frac{1}{1,833}\right) = 0,182 ; 0,273 ; 0,545 \quad (2.37)$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan Persamaan (2.35) sampai (2.37) dapat dibentuk normalisasi matriks perbandingan berpasangan pada setiap kriteria yang dapat dilihat pada Tabel 2.20 berikut:

Tabel 2.20 Normalisasi Matriks Perbandingan Alternatif untuk Kriteria Disiplin

	Paiman	Paijo	Paino
Paiman	0,125	0,077	0,182
Paijo	0,5	0,308	0,273
Paino	0,375	0,615	0,545

b. Menentukan Matriks Jumlah dan Prioritas Nilai Alternatif

Berdasarkan Tabel 2.20 akan dibuat matriks jumlah dan prioritas nilai alternatif dengan langkah yang dilakukan yaitu menjumlahkan nilai perbaris. Caranya yaitu seperti dibawah ini:

$$1. \text{ Baris K1: } 0,125 + 0,077 + 0,182 = 0,384; \quad (2.38)$$

$$2. \text{ Baris K2: } 0,5 + 0,308 + 0,273 = 1,080; \quad (2.39)$$

$$3. \text{ Baris K3: } 0,375 + 0,615 + 0,545 = 1,536. \quad (2.40)$$

Setelah menjumlahkan nilai perbaris, untuk menentukan matriks nilai kriteria perlu dilakukannya perhitungan prioritas dengan cara menjumlahkan perbaris dari Persamaan (2.29) sampai (2.31) dibagi dengan jumlah kriteria, seperti dibawah ini:

$$1. \text{ Prioritas K1: } \frac{0,384}{3} = 0,128; \quad (2.41)$$

$$2. \text{ Prioritas K2: } \frac{1,080}{3} = 0,360; \quad (2.42)$$

$$3. \text{ Prioritas K3: } \frac{1,536}{3} = 0,512. \quad (2.43)$$

Berdasarkan Persamaan (2.38) sampai (2.43) dapat dibentuk matriks jumlah dan prioritas nilai alternatif yang dapat dilihat pada Tabel 2.20 berikut:

Tabel 2.21 Matriks Jumlah dan Prioritas Nilai Alternatif untuk Kriteria Disiplin

	Paiman	Paijo	Paino	Jumlah	Prioritas
Paiman	0,125	0,077	0,182	0,384	0,128
Paijo	0,5	0,308	0,273	1,080	0,360
Paino	0,375	0,615	0,545	1,536	0,512



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menentukan Matriks Penjumlahan Setiap Baris

Menghitung matriks penjumlahan setiap baris berdasarkan prioritas pada

Tabel 2.21 dimana nilai setiap kolom pada Tabel 2.19 dikali prioritas

$$\begin{aligned} \text{Kolom K1: } & (1 \times 0,128) ; (4 \times 0,128) ; (3 \times 0,128) \\ & = 0,128 ; 0,512 ; 0,384 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kolom K2: } & (0,25 \times 0,360) ; (1 \times 0,360) ; (2 \times 0,360) \\ & = 0,09 ; 0,36 ; 0,72 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kolom K3: } & (0,33 \times 0,512) ; (0,5 \times 0,512) ; (1 \times 0,512) \\ & = 0,168 ; 0,256 ; 0,512 \end{aligned}$$

Jumlah perbaris diperoleh dari Kolom K1 sampai K3 dengan cara seperti berikut:

1. Baris K1: $0,128 + 0,09 + 0,168 = 0,386$;
2. Baris K2: $0,512 + 0,36 + 0,256 = 1,128$;
3. Baris K3: $0,384 + 0,72 + 0,512 = 1,616$.

Berdasarkan nilai hasil diatas, yaitu kolom 1 sampai kolom 3 dan bairs 1 sampai baris 3, maka dapat dibentuk matriks penjumlahan setiap baris yang dapat dilihat pada Tabel 2.22 berikut:

Tabel 2.22 Matriks Penjumlahan Setiap Baris Kriteria Disiplin

	Paiman	Paijo	Paino	Jumlah
Paiman	0,128	0,09	0,168	0,386
Paijo	0,512	0,36	0,256	1,128
Paino	0,384	0,72	0,512	1,616

Berdasarkan Tabel 2.22 diperoleh:

1. Nilai 0,128 pada baris Paiman kolom Paiman didapat dari nilai pada kolom prioritas baris Paiman pada Tabel 2.21 dikali nilai baris Paiman kolom Paiman pada Tabel 2.19. Begitu juga dengan nilai yang lainnya
2. Nilai kolom jumlah pada Tabel 2.22 didapat dari penjumlahan setiap barisnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perhitungan Rasio Konsistensi

Berdasarkan nilai pada Tabel 2.22 kolom Jumlah, Tabel 2.21 kolom Prioritas, serta hasil pembagian dari jumlah per baris dengan prioritas dapat dibentuk seperti Tabel 2.23 berikut:

Tabel 2.23 Hasil Bagi Jumlah per Baris dengan Prioritas Kriteria Disiplin

	Jumlah per Baris	Prioritas	Hasil
Paiman	0,386	0,128	3,0231
Paijo	1,128	0,360	3,1333
Paino	1,616	0,512	3,1562
Jumlah			9,3105

Perlu dilakukannya perhitungan rasio ini ialah untuk memastikan nilai rasio $CR \leq 0,1$. Apabila $CR \geq 0,1$ maka matriks perbandingan wajib diperbaiki. Pada kolom jumlah per baris didapat dari kolom jumlah pada Tabel 2.22, kolom prioritas didapat dari kolom prioritas pada Tabel 2.21. Sedangkan kolom hasil didapat dari jumlah per baris dibagi kolom prioritas.

Berdasarkan Tabel 2.23 diperoleh:

Jumlah diperoleh dari penjumlahan nilai-nilai hasil = 9,3105

n (jumlah kriteria yaitu Tanggung jawab, Jujur, dan Disiplin) = 3

Berdasarkan jumlah yang diperoleh pada kolom hasil dan jumlah kriteria yang ada, maka dicari λ maks dengan cara seperti berikut:

$$\lambda_{\text{maks}} = \frac{\text{Jumlah}}{n} = \frac{9,3105}{3} = 3,1035$$

Hasil dari λ maks digunakan untuk mencari CI dengan cara membagi λ maks dengan jumlah kriteria dikurang 1, seperti dibawah ini.

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\lambda_{\text{maks}} - n}{n - 1} \\
 &= \frac{3,1035 - 3}{3 - 1} \\
 &= \frac{0,1035}{2} \\
 &= 0,05175.
 \end{aligned}$$

Hasil CI kemudian digunakan untuk mencari CR dengan cara seperti berikut:

$$= \frac{CI}{IR}$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$= \frac{0,05175}{0,58}$$

$$= 0,0892.$$

Karena nilai $CR \leq 0,1$ maka perhitungannya Konsisten.

Langkah 6: Membuat Matriks Hasil

Setelah semuanya dihitung, maka ambil nilai prioritas untuk setiap kriteria. Dimana dapat dilihat pada Tabel 2.24. Matriks ini yang nantinya akan dipakai untuk menentukan Calon Kepala Desa mana yang Terbaik.

Tabel 2.24 Matriks Hasil Prioritas Hubungan antara Kriteria dengan Alternatif

Kriteria Alternatif	Tanggung Jawab	Jujur	Disiplin	Prioritas Kriteria
Paiman	0,309	0,110	0,128	0,6815629
Paijo	0,581	0,346	0,360	0,2364469
Paino	0,110	0,544	0,512	0,0819902

Berdasarkan salah satu prinsip dasar metode AHP yaitu sintesa prioritas (*synthesis priority*) untuk mencari hasil pembobotan, maka dilakukan perkalian matriks antara prioritas dari masing masing alternatif dan prioritas dari masing masing kriteria yang ada pada Tabel 2.24.

Matriks Prioritas Kriteria $\begin{bmatrix} 0,6815629 \\ 0,2364469 \\ 0,0819902 \end{bmatrix}$;

Matriks Alternatif $\begin{bmatrix} 0,309 & 0,110 & 0,128 \\ 0,581 & 0,346 & 0,360 \\ 0,110 & 0,544 & 0,512 \end{bmatrix}$;

Berdasarkan matriks kriteria dan matriks alternatif di atas, kalikan kedua matriks tersebut sehingga diperoleh hasilnya sebagai berikut:

$$\begin{array}{c} \text{Tanggung Jawab} \quad \text{Jujur} \quad \text{Disiplin} \quad \text{Kriteria} \\ \downarrow \quad \downarrow \quad \downarrow \quad \downarrow \\ \text{Paiman} \rightarrow \begin{bmatrix} 0,309 & 0,110 & 0,128 \\ 0,581 & 0,346 & 0,360 \\ 0,110 & 0,544 & 0,512 \end{bmatrix} \times \begin{bmatrix} 0,6815629 \\ 0,2364469 \\ 0,0819902 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 0,247106841 \\ 0,507315144 \\ 0,245578015 \end{bmatrix} \\ \text{Paijo} \rightarrow \\ \text{Paino} \rightarrow \end{array}$$



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diurutkan dari alternatif yang memiliki hasil paling besar ke yang paling kecil sehingga diketahui rekomendasi calon kepala desa terbaik adalah sebagai berikut:

1. Paijo : 0,507315144
2. Paiman : 0,247106841
3. Paino : 0,245578015

Jadi, dari hasil penelitian menggunakan metode *Analitical Hierarchy Process* (AHP) dapat disimpulakn bahwa alternatif Paijo adalah yang terpilih untuk menjadi calon kepala desa terbaik.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Pencarian referensi teoritis dalam buku, jurnal, makalah, dan penelitian lain yang berkaitan dengan pendekatan *Analytical Hierarchy Process* (AHP) merupakan tahap pertama dalam tinjauan literatur penelitian ini. Literatur yang telah dikumpulkan dapat dikonsultasikan sebagai panduan untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian ini.

Langkah Langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengambil data dari Dapoer Zahra Cake, Bakery and Cookies Pekanbaru kemudian menyebarkan kuesioner kepada koordinator di Dapoer Zahra Cake, Bakery and Cookies Pekanbaru
2. Membuat analisis data menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) yang memiliki beberapa tahap yakni:
 - a. Melakukan wawancara dan menyebarkan kuesioner untuk mendapatkan data yang diperlukan
 - b. Menyusun hirarki permasalahan. Diawali dengan tujuan umum, lalu ke kriteria-kriteria dan alternatif-alternatif pilihan. Kriteria-kriteria dalam penelitian ini yaitu: harga produk, kualitas bahan, dan penampilan produk. Sedangkan alternatif-alternatif yang digunakan yaitu Marmer Cake, Chiffon cake, Cake Tape, Brownies Panggang, Bolu Pisang, dan Roll Cake
 - c. Menentukan matriks perbandingan berpasangan untuk kriteria
 - d. Melakukan sintesis
 - e. Menentukan nilai total ranking masing-masing variabel
3. Membuat kesimpulan
4. Selesai

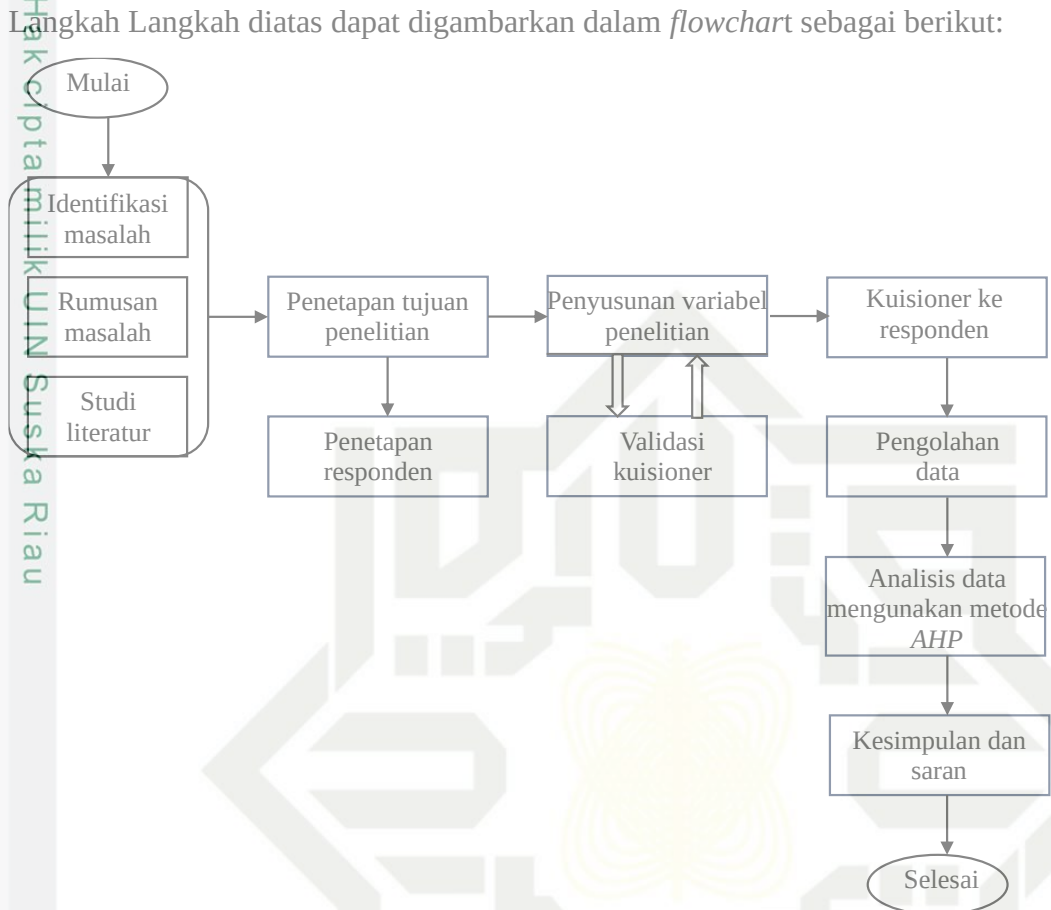


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3.1 Flowchart Metodologi Penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Faktor kriteria yang menjadi prioritas dalam tingkat kelarisan penjualan kue pada Dapoer Zahra yaitu rasa merupakan kriteria paling penting dengan persentase 42,98%, harga dengan persentase 40,99% dan terakhir kriteria penampilan dengan persentase 16,04%.

2. Pilihan alternatif yang menjadi prioritas dalam tingkat kelarisan penjualan kue pada Dapoer Zahra yaitu Marmer Cake merupakan alternatif yang paling penting dengan persentase 28,50%, Chiffon Cake dengan persentase 19,56%, Brownies Panggang dengan persentase 17,34%, Tape Cake dengan persentase 13,93%, Roll Cake dengan persentase 10,38% kemudian Bolu Pisang menjadi prioritas terakhir dengan persentase 10,29%.

Saran

Penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya menggunakan metode AHP agar memanfaatkan aplikasi Super Decisions untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dan bagi penelitian selanjutnya diharapkan bisa menggunakan metode-metode sistem pendukung keputusan yang berbeda yang sesuai dengan studi kasus.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- “Perkembangan UMKM Sebagai Critical Engine Perekonomian nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah,” Kementrian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, [Online] Available: <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapatkan-dukkungan-pemerintah>, diakses 07 Desember 2023.
- L. Hanim dan M. Noorman, *UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) dan Bentuk-Bentuk Usaha*. Unissula Press, 2018.
- I. G. T. Isa, F. Elfaladonna dan I. Ariyanti, *Sistem Pendukung Keputusan*. Yogyakarta: Penerbit NEM, 2022.
- T. Harmani, K. Nasution dan O. K. Sulaiman, “Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) Dalam Menentukan Tingkat Kemacetan Lalulintas di Kecamatan Medan Kota,” *Multitek Indonesia Jurnal Ilmiah*, vol. 12, no. 1, pp. 8–19, 2018.
- R. Fadillah, S. Dur dan H. Cipta, “Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process dalam Menentukan Gaji Bonus Karyawan Pada PTPN III Sei Putih,” *Jurnal Sains Matematika dan Statistika*, vol. 7, no. 2, pp. 73–84, 2021.
- N. A. Rajagukguk, E. Sorta dan M. Nababan, “Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process Pada Penetapan Pegawai Terbaik PT. Berlian Eka Sakti Tangguh Medan,” *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, vol. 6, no. 1, pp. 81–88, 2023.
- A. Pradjaningsih, D. M. Anggraeni dan K. A. Santoso, “Analytical Hierarchy Process in Determining Level the Feasibility of the Automated Teller Machine Location (Case Study Bank Syariah Indonesia Jember),” *Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan*, vol. 16, no. 3, pp. 1115–1122, 2022.
- H. Yunita Sari, M. Orisa dan A. Fahrudi Setiawan, “Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process (Ahp) Dalam Menentukan Penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa,” *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika*, vol. 7, no. 1, pp. 788–796, 2023.
- B. T. Sartana, R. Fadillah, R. Roeswidiah dan D. Achadiani, “Penentuan Karyawan Terbaik Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (Ahp) Studi Kasus: Pt. Jaya Duta Indonesia,” *Indonesia Journal Information System*, vol. 4, no. 1, pp. 83–89, 2020.
- A. Kurniawan, I. F. Astuti dan D. Cahyadi, “Pemilihan Pemasok Suplemen



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fitnes Dengan Metode AHP (Analytic Hierarchy Process)(Studi Kasus: Toko Suplemen Malik Fitnes),” *Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, vol. 15, no. 1, pp. 32–38, 2020.

[1] A. Sudradjat, M. Sodiqin dan I. Komarudin, “Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process Terhadap Pemilihan Merek CCTV,” *Journal Infortech*, vol. 2, no. 1, pp. 19–30, 2020.

[2] I. Sudipa *et al.*, *Sistem Pendukung Keputusan*. Sumatera Utara: PT. Mifandi Mandiri Digital, 2022.

[3] M. Wicaksana, L. D. Fathimahhayati dan Y. Sukmono, “Pengambilan Keputusan Dalam Pemilihan Supplier Dengan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) dan Technique For Others Reference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS),” *Jurnal Tekno*, vol. 17, no. 2, pp. 1–17, 2020.

[14] L. S. Rakasiswi dan M. Badrul, “Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process untuk Pemilihan Siswa Terbaik,” *Jurnal Prosisko*, vol. 7, no. 1, pp. 31–38, 2020.

[15] G. D. Fauza, “Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) Dalam Penentuan Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai,” *Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara*, 2020.

[16] Chanel Kotak Katik, “Cara Cepat Belajar Metode AHP (Analytical Hierarchy Process) dalam Hitungan Menit, [Online]. Available: <https://www.youtube.com/watch?v=LTyM8ONus-8&t=1890s>, diakses 05 Desember 2023.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 1 KUESIONER PENELITIAN

KUESIONER PENELITIAN DAPOER ZAHRA (CAKE, BAKERY, AND COOKIES)

Yth: Bapak/Ibu

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bapak/Ibu yang kami hormati sehubungan dengan penyelesaian Proposal Tugas Akhir yang sedang saya lakukan di Jurusan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul “Penentuan Tingkat Kelarisan Penjualan Kue di Dapoer Zahra Pekanbaru Menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP)”, maka saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner berikut. Saya selaku peneliti mengucapkan terimakasih atas perhatian, waktu dan partisipasi Bapak/Ibu.

Peneliti

Galuh Mreta Spastika



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Alamat :

Pekerjaan :

PETUNUK CARA PENGISIAN

Responden menentukan faktor mana yang lebih penting dengan cara membandingkan satu faktor dengan faktor yang lainnya.

Dalam mengisi kuesioner ini harap diperhatikan beberapa petunjuk berikut ini:

- Untuk kriteria terdapat 3 faktor, yaitu:
 - Harga
 - Rasa
 - Penampilan
- Untuk alternatif ada 6, yaitu:
 - Marmer cake
 - Chiffon cake
 - Tape cake
 - Brownies panggang
 - Bolu pisang
 - Roll cake
- Dalam mengisi kuesioner ini, Bapak/Ibu diminta untuk memberikan persepsi/pertimbangan terhadap setiap perbandingan berpasangan dari masing-masing kriteria dan alternatif berdasarkan pengalaman, pengetahuan dan intuisi Bapak/Ibu selama ini
- Untuk membantu Bapak/Ibu dalam memberikan pertimbangan, tingkat kepentingan yang digunakan adalah sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Intensitas Kepentingan	Keterangan
1	Kedua elemen sama pentingnya
3	Elemen yang satu sedikit lebih penting daripada elemen yang lainnya
5	Elemen yang satu lebih penting daripada yang lainnya
7	Satu elemen jelas lebih mutlak penting daripada elemen lainnya
9	Satu elemen mutlak penting daripada elemen lainnya
2,4,6,8	Nilai-nilai antara dua nilai pertimbangan-pertimbangan yang berdekatan

- Jika indikator pada kolom 1 (sebelah kiri) lebih penting daripada indikator 2 (sebelah kanan) maka nilai perbandingan ini diisikan pada kolom 1 dan jika sebaliknya maka diisikan pada kolom 2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

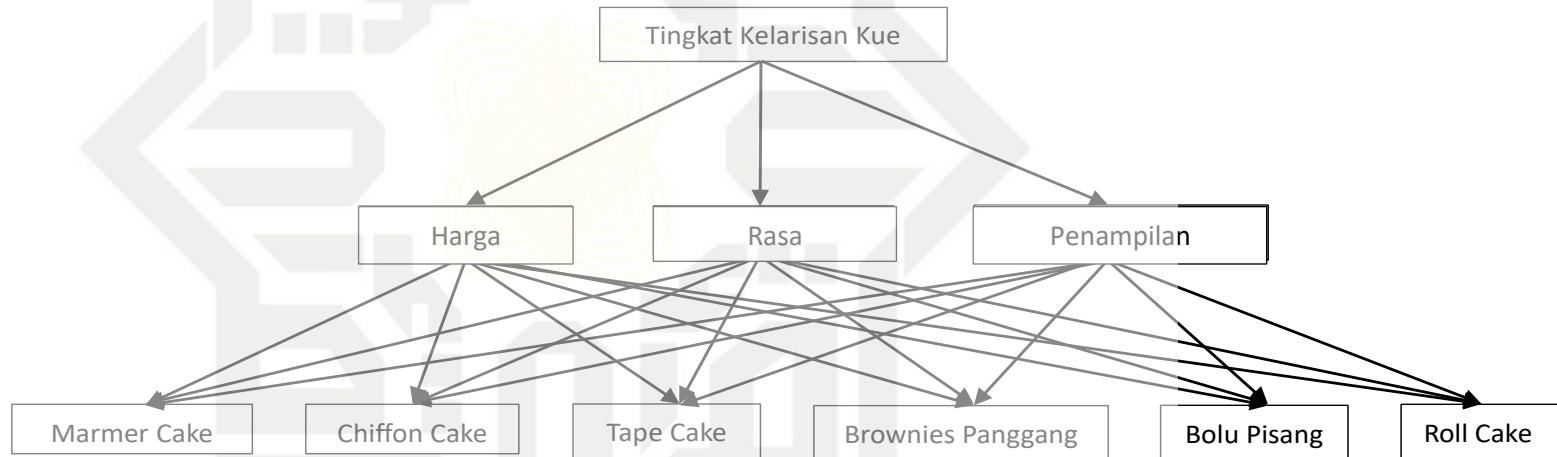
PERBANDINGAN BERPASANGAN

Berikan tanda (✓) pada penilaian Bapak/Ibu terhadap pertanyaan dibawah ini sesuai dengan petunjuk pengisian angket kuesioner. Bandingkan indikator pada kolom kriteria A dengan indikator pada kolom kriteria B.

TINGKAT KELARISAN PENJUALAN KUE

No.	Kriteria A	Skala									Skala									Kriteria B
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
	Harga																			Rasa
	Harga																			Penampilan
	Rasa																			Penampilan

Berdasarkan aspek tingkat kelarisan penjualan kue dapat menentukan prioritasnya yang terbagi menjadi tiga kriteria antara lain: harga produk, kualitas bahan dan penampilan produk.





KRITERIA HARGA

Hak Cipta Zindung Undang-Undang	Alternatif A	Skala									Skala									Alternatif B
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
0	Marmer Cake																			Chiffon Cake
1	Marmer Cake																			Tape Cake
2	Marmer Cake																			Brownies Panggang
3	Marmer Cake																			Bolu Pisang
4	Marmer Cake																			Roll Cake
5	Marmer Cake																			Tape Cake
6	Chiffon Cake																			Brownies Panggang
7	Chiffon Cake																			Bolu Pisang
8	Chiffon Cake																			Roll Cake
9	Chiffon Cake																			Brownies Panggang
10	Tape Cake																			Bolu Pisang
11	Tape Cake																			Roll Cake
12	Tape Cake																			Bolu Pisang
13	Brownies Panggang																			Roll Cake
14	Brownies Panggang																			Roll Cake
15	Bolu Pisang																			Roll Cake



KRITERIA RASA

Hak Cipta Masyarakat Undang-Undang Islam Riau	Alternatif A	Skala									Skala									Alternatif B
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
0	Marmer Cake																			Chiffon Cake
1	Marmer Cake																			Tape Cake
2	Marmer Cake																			Brownies Panggang
3	Marmer Cake																			Bolu Pisang
4	Marmer Cake																			Roll Cake
5	Marmer Cake																			Tape Cake
6	Chiffon Cake																			Brownies Panggang
7	Chiffon Cake																			Bolu Pisang
8	Chiffon Cake																			Roll Cake
9	Chiffon Cake																			Brownies Panggang
10	Tape Cake																			Bolu Pisang
11	Tape Cake																			Roll Cake
12	Tape Cake																			Bolu Pisang
13	Brownies Panggang																			Roll Cake
14	Brownies Panggang																			Roll Cake
15	Bolu Pisang																			Roll Cake



KRITERIA PENAMPILAN

No.	Alternatif A	Skala									Skala									Alternatif B
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Marmer Cake																			Chiffon Cake
2	Marmer Cake																			Tape Cake
3	Marmer Cake																			Brownies Panggang
4	Marmer Cake																			Bolu Pisang
5	Marmer Cake																			Roll Cake
6	Chiffon Cake																			Tape Cake
7	Chiffon Cake																			Brownies Panggang
8	Chiffon Cake																			Bolu Pisang
9	Chiffon Cake																			Roll Cake
10	Tape Cake																			Brownies Panggang
11	Tape Cake																			Bolu Pisang
12	Tape Cake																			Roll Cake
13	Brownies Panggang																			Bolu Pisang
14	Brownies Panggang																			Roll Cake
15	Bolu Pisang																			Roll Cake

Terima Kasih...

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2

PENGISIAN KUESIONER OLEH RESPONDEN

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Anindita Septiana
Alamat : Jl. Beringin Perum. Perana Beringin Atri Tahap II Blok H4
Pekerjaan : IRT

PETUNJUK CARA PENGISIAN

Responden menentukan faktor mana yang lebih penting dengan cara membandingkan satu faktor dengan faktor yang lainnya.

Dalam mengisi kuesioner ini harap diperhatikan beberapa petunjuk berikut ini:

- Untuk kriteria terdapat 4 faktor, yaitu:
 - Harga produk
 - Kualitas bahan
 - Penampilan produk
- Untuk alternatif ada 6, yaitu:
 - Marmer cake
 - Chiffon cake
 - Tape cake
 - Brownies panggang
 - Bolu pisang
 - Roll cake

Dalam mengisi kuesioner ini, Bapak/Ibu diminta untuk memberikan persepsi/pertimbangan terhadap setiap perbandingan berpasangan dari masing-masing kriteria dan alternatif berdasarkan pengalaman, pengetahuan dan intuisi Bapak/Ibu selama ini

Untuk membantu Bapak/Ibu dalam memberikan pertimbangan, tingkat kepentingan yang digunakan adalah sebagai berikut:

Intensitas Kepentingan	Keterangan
1	Kedua elemen sama pentingnya
3	Elemen yang satu sedikit lebih penting daripada elemen yang lainnya
5	Elemen yang satu lebih penting daripada yang lainnya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

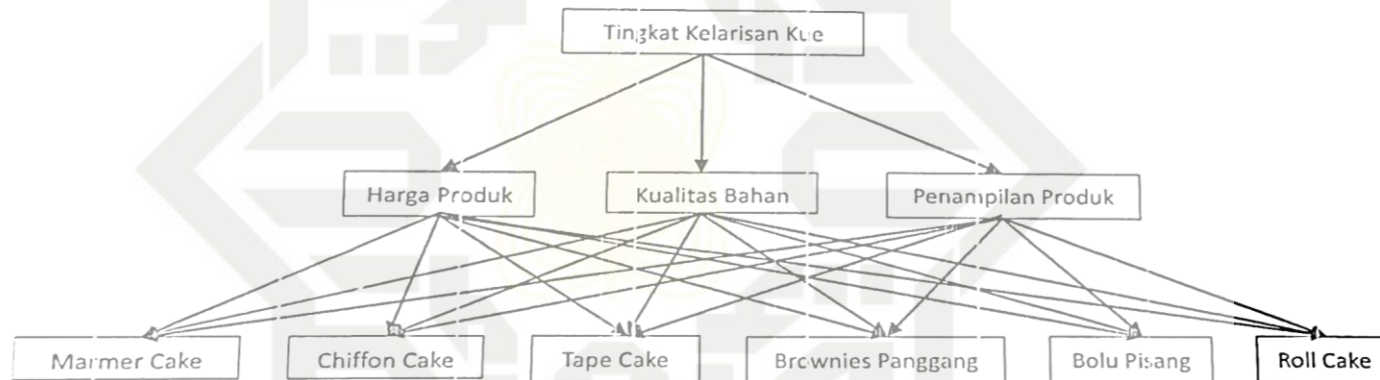
PERBANDINGAN BERPASANGAN

Berikan tanda (✓) pada penilaian Bapak/Ibu terhadap pertanyaan dibawah ini sesuai dengan petunjuk pengisian angket kuesioner. Bandingkan indikator pada kolom kriteria A dengan indikator pada kolom kriteria B.

TINGKAT KELARISAN PENJUALAN KUE

No	Kriteria A	Skala										Skala									Kriteria B
		9	8	7	6	5	4	3	2	1		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Harga Produk									✓											Kualitas Bahan
2	Harga Produk										✓										Penampilan Produk
3	Kualitas Produk													✓							Penampilan Produk

Berdasarkan aspek tingkat kelarisan penjualan kue dapat menentukan prioritasnya yang terbagi menjadi tiga kriteria antara lain: harga produk, kualitas bahan dan penampilan produk.





KRITERIA HARGA PRODUK

No	Alternatif A	Skala									Skala									Alternatif B
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Marmer Cake							✓												Chiffon Cake
2	Marmer Cake									✓										Tape Cake
3	Marmer Cake							✓												Brownies Panggang
4	Marmer Cake												✓							Bolu Pisang
5	Marmer Cake												✓							Roll Cake
6	Chiffon Cake												✓							Tape Cake
7	Chiffon Cake									✓										Brownies Panggang
8	Chiffon Cake									✓			✓							Bolu Pisang
9	Chiffon Cake																		✓	Roll Cake
10	Tape Cake							✓												Brownies Panggang
11	Tape Cake												✓							Bolu Pisang
12	Tape Cake												✓							Roll Cake
13	Brownies Panggang												✓							Bolu Pisang
14	Brownies Panggang									✓										Roll Cake
15	Bolu Pisang									✓										Roll Cake

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



KRITERIA PENAMPILAN PRODUK

No.	Alternatif A	Skala									Skala									Alternatif B
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Marmer Cake	✓																		Chiffon Cake
2	Marmer Cake			✓																Tape Cake
3	Marmer Cake												✓							Brownies Panggang
4	Marmer Cake												✓							Bolu Pisang
5	Marmer Cake												✓							Roll Cake
6	Chiffon Cake									✓										Tape Cake
7	Chiffon Cake												✓							Brownies Panggang
8	Chiffon Cake									✓										Bolu Pisang
9	Chiffon Cake									✓										Roll Cake
10	Tape Cake												✓							Brownies Panggang
11	Tape Cake									✓										Bolu Pisang
12	Tape Cake												✓							Roll Cake
13	Brownies Panggang							✓												Bolu Pisang
14	Brownies Panggang									✓										Roll Cake
15	Bolu Pisang									✓										Roll Cake

Terima Kasih..

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Nindi Hidayah
Alamat : Jl. Beringin, Perm. BSD cluster blok E5
Pekerjaan : Paryawen Sblasta.

PETUNJUK CARA PENGISIAN

Responden menentukan faktor mana yang lebih penting dengan cara membandingkan satu faktor dengan faktor yang lainnya.

Dalam mengisi kuesioner ini harap diperhatikan beberapa petunjuk berikut ini:

1. Untuk kriteria terdapat 4 faktor, yaitu:

- Harga produk
- Kualitas bahan
- Penampilan produk

2. Untuk alternatif ada 6, yaitu:

- Marmer cake
- Chiffon cake
- Tape cake
- Brownies panggang
- Bolu pisang
- Roll cake

3. Dalam mengisi kuesioner ini, Bapak/Ibu diminta untuk memberikan persepsi/pertimbangan terhadap setiap perbandingan berpasangan dari masing-masing kriteria dan alternatif berdasarkan pengalaman, pengetahuan dan intuisi Bapak/Ibu selama ini

4. Untuk membantu Bapak/Ibu dalam memberikan pertimbangan, tingkat kepentingan yang digunakan adalah sebagai berikut:

Intensitas Kepentingan	Keterangan
1	Kedua elemen sama pentingnya
3	Elemen yang satu sedikit lebih penting daripada elemen yang lainnya
5	Elemen yang satu lebih penting daripada yang lainnya



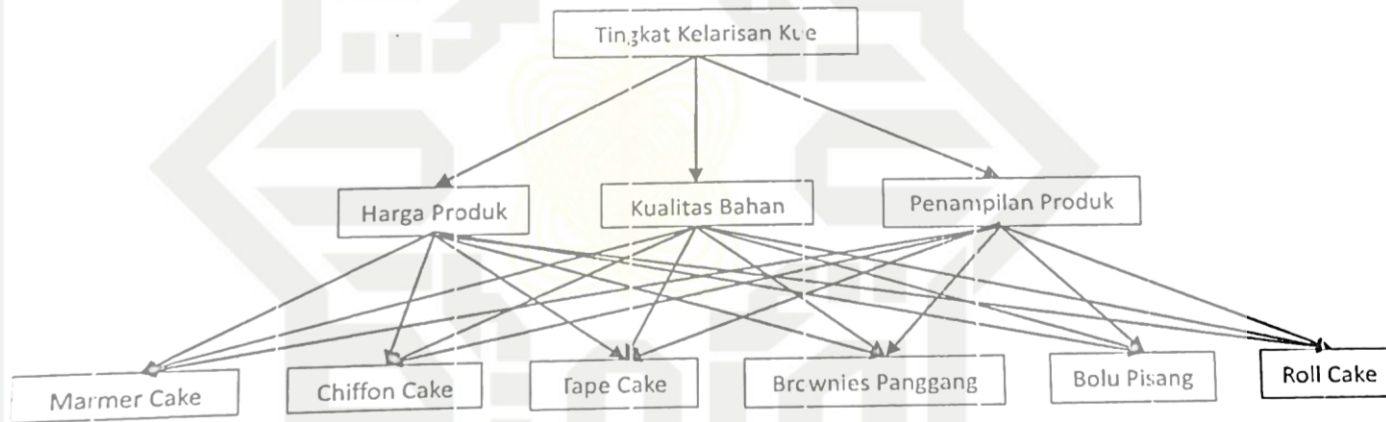
PERBANDINGAN BERPASANGAN

Berikan tanda (✓) pada penilaian Bapak/Ibu terhadap pertanyaan dibawah ini sesuai dengan petunjuk pengisian angket kuesioner.
Bandingkan indikator pada kolom kriteria A dengan indikator pada kolom kriteria B.

TINGKAT KELARISAN PENJUALAN KUE

No.	Kriteria A	Skala									Skala									Kriteria B
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Harga Produk									✓										Kualitas Bahan
2	Harga Produk												✓							Penampilan Produk
3	Kualitas Produk									✓										Penampilan Produk

Berdasarkan aspek tingkat kelarisan penjualan kue dapat menentukan prioritasnya yang terbagi menjadi tiga kriteria antara lain: harga produk, kualitas bahan dan penampilan produk.





KRITERIA HARGA PRODUK

No	Alternatif A	Skala										Skala									Alternatif B
		9	8	7	6	5	4	3	2	1		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Marmer Cake					✓															Chiffon Cake
2	Marmer Cake					✓															Tape Cake
3	Marmer Cake					✓															Brownies Panggang
4	Marmer Cake					✓															Bolu Pisang
5	Marmer Cake																	✓			Roll Cake
6	Chiffon Cake													✓							Tape Cake
7	Chiffon Cake													✓							Brownies Panggang
8	Chiffon Cake															✓					Bolu Pisang
9	Chiffon Cake																	✓			Roll Cake
10	Tape Cake					✓															Brownies Panggang
11	Tape Cake																	✓			Bolu Pisang
12	Tape Cake																		✓		Roll Cake
13	Brownies Panggang																		✓		Bolu Pisang
14	Brownies Panggang																			✓	Roll Cake
15	Bolu Pisang																			✓	Roll Cake



KRITERIA KUALITAS BAHAN

No	Alternatif A	Skala										Skala									Alternatif B
		9	8	7	6	5	4	3	2	1		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Marmer Cake					✓															Chiffon Cake
2	Marmer Cake					✓															Tape Cake
3	Marmer Cake																	✓			Brownies Panggang
4	Marmer Cake					✓												✓			Bolu Pisang
5	Marmer Cake																	✓			Roll Cake
6	Chiffon Cake			✓														✓			Tape Cake
7	Chiffon Cake																	✓			Brownies Panggang
8	Chiffon Cake															✓					Bolu Pisang
9	Chiffon Cake															✓					Roll Cake
10	Tape Cake																			✓	Brownies Panggang
11	Tape Cake																			✓	Bolu Pisang
12	Tape Cake																			✓	Roll Cake
13	Brownies Panggang					✓															Bolu Pisang
14	Brownies Panggang																	✓			Roll Cake
15	Bolu Pisang																			✓	Roll Cake



KRITERIA PENAMPILAN PRODUK

No.	Alternatif A	Skala									Skala									Alternatif B
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Marmer Cake			✓																Chiffon Cake
2	Marmer Cake					✓														Tape Cake
3	Marmer Cake																✓			Brownies Panggang
4	Marmer Cake					✓												✓		Bolu Pisang
5	Marmer Cake																	✓		Roll Cake
6	Chiffon Cake			✓																Tape Cake
7	Chiffon Cake																	✓		Brownies Panggang
8	Chiffon Cake														✓					Bolu Pisang
9	Chiffon Cake																		✓	Roll Cake
10	Tape Cake																		✓	Brownies Panggang
11	Tape Cake																		✓	Bolu Pisang
12	Tape Cake																		✓	Roll Cake
13	Brownies Panggang	✓																		Bolu Pisang
14	Brownies Panggang									✓										Roll Cake
15	Bolu Pisang																		✓	Roll Cake

Terima Kasih..

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan lain yang sah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



IDENTITAS RESPONDEN

Nama : WARIYANTI
Alamat : Jl. Beringin Perum Pesona Beringin asri blok G-100 6. Tahap II
Pekerjaan : IRT.

PETUNJUK CARA PENGISIAN

Responden menentukan faktor mana yang lebih penting dengan cara membandingkan satu faktor dengan faktor yang lainnya.

Dalam mengisi kuesioner ini harap diperhatikan beberapa petunjuk berikut ini:

1. Untuk kriteria terdapat 4 faktor, yaitu:

- Harga produk
- Kualitas bahan
- Penampilan produk

2. Untuk alternatif ada 6, yaitu:

- Marmer cake
- Chiffon cake
- Tape cake
- Brownies panggang
- Bolu pisang
- Roll cake

3. Dalam mengisi kuesioner ini, Bapak/Ibu diminta untuk memberikan presepsi/pertimbangan terhadap setiap perbandingan berpasangan dari masing-masing kriteria dan alternatif berdasarkan pengalaman, pengetahuan dan intuisi Bapak/Ibu selama ini

4. Untuk membantu Bapak/Ibu dalam memberikan pertimbangan, tingkat kepentingan yang digunakan adalah sebagai berikut:

Intensitas Kepentingan	Keterangan
1	Kedua elemen sama pentingnya
3	Elemen yang satu sedikit lebih penting daripada elemen yang lainnya
5	Elemen yang satu lebih penting daripada yang lainnya

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

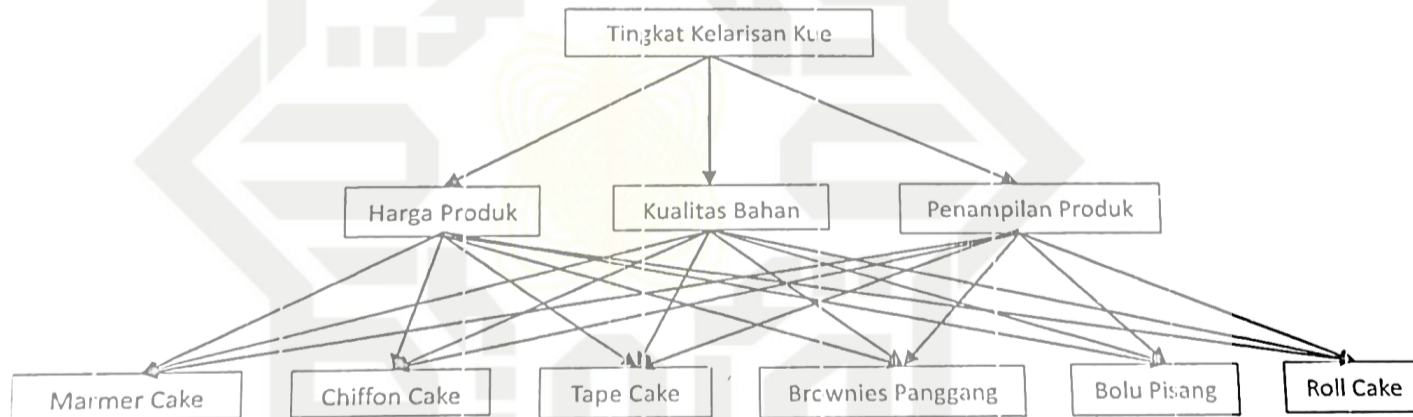
PERBANDINGAN BERPASANGAN

Berikan tanda (✓) pada penilaian Bapak/Ibu terhadap pertanyaan dibawah ini sesuai dengan petunjuk pengisian angket kuesioner. Bandingkan indikator pada kolom kriteria A dengan indikator pada kolom kriteria B.

TINGKAT KELARISAN PENJUALAN KUE

No	Kriteria A	Skala									Skala									Kriteria B
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Harga Produk									✓			✓							Kualitas Bahan
2	Harga Produk									✓										Penampilan Produk
3	Kualitas Produk												✓							Penampilan Produk

Berdasarkan aspek tingkat kelarisan penjualan kue dapat menentukan prioritasnya yang terbagi menjadi tiga kriteria antara lain: harga produk, kualitas bahan dan penampilan produk.





KRITERIA HARGA PRODUK

No	Alternatif A	Skala									Skala									Alternatif B
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Marmer Cake					✓														Chiffon Cake
2	Marmer Cake									✓										Tape Cake
3	Marmer Cake												✓							Brownies Panggang
4	Marmer Cake												✓							Bolu Pisang
5	Marmer Cake												✓							Roll Cake
6	Chiffon Cake												✓							Tape Cake
7	Chiffon Cake									✓										Brownies Panggang
8	Chiffon Cake												✓							Bolu Pisang
9	Chiffon Cake												✓							Roll Cake
10	Tape Cake							✓												Brownies Panggang
11	Tape Cake												✓							Bolu Pisang
12	Tape Cake												✓							Roll Cake
13	Brownies Panggang												✓							Bolu Pisang
14	Brownies Panggang									✓										Roll Cake
15	Bolu Pisang							✓												Roll Cake

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ



KRITERIA KUALITAS BAHAN

No	Alternatif A	Skala										Skala									Alternatif B	
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	1	2	3	4	5	6	7	8	9			
1	Marmer Cake																					
2	Marmer Cake																✓					Chiffon Cake
3	Marmer Cake												✓									Tape Cake
4	Marmer Cake														✓							Brownies Panggang
5	Marmer Cake												✓									Bolu Pisang
6	Chiffon Cake												✓									Roll Cake
7	Chiffon Cake								✓													Tape Cake
8	Chiffon Cake												✓									Brownies Panggang
9	Chiffon Cake					✓																Bolu Pisang
10	Tape Cake														✓							Roll Cake
11	Tape Cake																					Brownies Panggang
12	Tape Cake													✓								Bolu Pisang
13	Brownies Panggang													✓								Roll Cake
14	Brownies Panggang																					Bolu Pisang
15	Bolu Pisang													✓								Roll Cake

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ



KRITERIA PENAMPILAN PRODUK

No	Alternatif A	Skala										Skala									Alternatif B
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1	Marmer Cake	✓																		Chiffon Cake	
2	Marmer Cake			✓																Tape Cake	
3	Marmer Cake												✓							Brownies Panggang	
4	Marmer Cake					✓														Bolu Pisang	
5	Marmer Cake					✓														Roll Cake	
6	Chiffon Cake									✓										Tape Cake	
7	Chiffon Cake														✓					Brownies Panggang	
8	Chiffon Cake									✓					✓					Bolu Pisang	
9	Chiffon Cake														✓					Roll Cake	
10	Tape Cake														✓					Brownies Panggang	
11	Tape Cake									✓										Bolu Pisang	
12	Tape Cake													✓						Roll Cake	
13	Brownies Panggang					✓														Bolu Pisang	
14	Brownies Panggang									✓										Roll Cake	
15	Bolu Pisang													✓						Roll Cake	

Terima Kasih..

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Krls Aritya Putri
 Alamat : Jl. Beringin, BSD Cluster C 03
 Pekerjaan : IRT

PETUNJUK CARA PENGISIAN

Responden menentukan faktor mana yang lebih penting dengan cara membandingkan satu faktor dengan faktor yang lainnya.

Dalam mengisi kuesioner ini harap diperhatikan beberapa petunjuk berikut ini:

1. Untuk kriteria terdapat 4 faktor, yaitu:
 - a. Harga produk
 - b. Kualitas bahan
 - c. Penampilan produk
2. Untuk alternatif ada 6, yaitu:
 - a. Marmer cake
 - b. Chiffon cake
 - c. Tape cake
 - d. Brownies panggang
 - e. Bolu pisang
 - f. Roll cake
3. Dalam mengisi kuesioner ini, Bapak/Ibu diminta untuk memberikan persepsi/pertimbangan terhadap setiap perbandingan berpasangan dari masing-masing kriteria dan alternatif berdasarkan pengalaman, pengetahuan dan intuisi Bapak/Ibu selama ini
4. Untuk membantu Bapak/Ibu dalam memberikan pertimbangan, tingkat kepentingan yang digunakan adalah sebagai berikut:

Intensitas Kepentingan	Keterangan
1	Kedua elemen sama pentingnya
3	Elemen yang satu sedikit lebih penting daripada elemen yang lainnya
5	Elemen yang satu lebih penting daripada yang lainnya



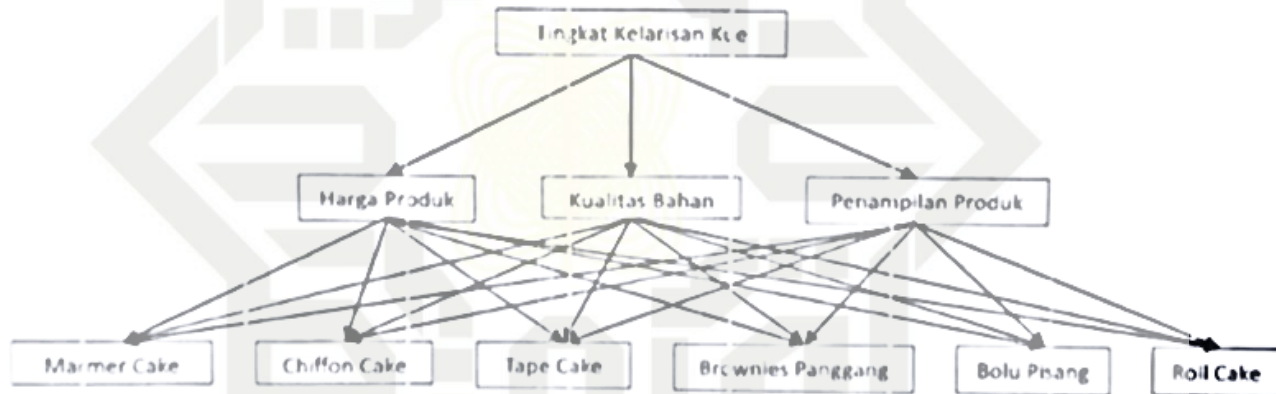
PERBANDINGAN BERPASANGAN

Berikan tanda (✓) pada penilaian Bapak Ibu terhadap pertanyaan dibawah ini sesuai dengan petunjuk pengisian angket kuesioner. Bandingkan indikator pada kolom kriteria A dengan indikator pada kolom kriteria B.

TINGKAT KELARISAN PENJUALAN KUE

No	Kriteria A	Skala									Skala									Kriteria B
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Harga Produk									✓										Kualitas Bahan
2	Harga Produk																		✓	Penampilan Produk
3	Kualitas Produk									✓										Penampilan Produk

Berdasarkan aspek tingkat kelarisan penjualan kue dapat menentukan prioritasnya yang terbagi menjadi tiga kriteria antara lain: harga produk, kualitas bahan dan penampilan produk.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



KRITERIA HARGA PRODUK

No	Alternatif A	Skala									Skala									Alternatif B
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
	Marmer Cake			✓						✓										Chiffon Cake
	Marmer Cake									✓										Tape Cake
	Marmer Cake	✓																		Brownies Panggang
	Marmer Cake									✓										Bolu Pisang
	Marmer Cake									✓										Roll Cake
	Chiffon Cake														✓					Tape Cake
	Chiffon Cake															✓				Brownies Panggang
	Chiffon Cake														✓					Bolu Pisang
	Chiffon Cake												✓							Roll Cake
10	Tape Cake							✓												Brownies Panggang
11	Tape Cake									✓										Bolu Pisang
12	Tape Cake							✓												Roll Cake
13	Brownies Panggang														✓					Bolu Pisang
14	Brownies Panggang														✓					Roll Cake
15	Bolu Pisang									✓										Roll Cake

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan lain yang sah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



KRITERIA KUALITAS BAHAN

No	Alternatif A	Skala									Skala									Alternatif B
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Marmer Cake			✓																Chiffon Cake
2	Marmer Cake									✓										Tape Cake
3	Marmer Cake									✓										Brownies Panggang
4	Marmer Cake									✓										Bolu Pisang
5	Marmer Cake									✓										Roll Cake
6	Chiffon Cake									✓										Tape Cake
7	Chiffon Cake									✓										Brownies Panggang
8	Chiffon Cake									✓										Bolu Pisang
9	Chiffon Cake									✓										Roll Cake
10	Tape Cake									✓										Brownies Panggang
11	Tape Cake										✓									Bolu Pisang
12	Tape Cake										✓									Roll Cake
13	Brownies Panggang										✓									Bolu Pisang
14	Brownies Panggang										✓									Roll Cake
15	Bolu Pisang									✓										Roll Cake



KRITERIA PENAMPILAN PRODUK

No	Alternatif A	Skala									Skala									Alternatif B
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Marmer Cake									✓										Chiffon Cake
2	Marmer Cake									✓										Tape Cake
3	Marmer Cake									✓										Brownies Panggang
4	Marmer Cake									✓										Bolu Pisang
5	Marmer Cake									✓										Roll Cake
6	Chiffon Cake									✓										Tape Cake
7	Chiffon Cake									✓										Brownies Panggang
8	Chiffon Cake									✓										Bolu Pisang
9	Chiffon Cake									✓										Roll Cake
10	Tape Cake									✓										Brownies Panggang
11	Tape Cake									✓										Bolu Pisang
12	Tape Cake									✓										Roll Cake
13	Brownies Panggang										✓									Bolu Pisang
14	Brownies Panggang										✓									Roll Cake
15	Bolu Pisang									✓										Roll Cake

Terima Kasih..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan lain yang sah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Deci Kurniati
Jl. Perora. Perum. Perora Beringin B 06 Tahap 2.
Ibu Rumah Tangga.

PETUNJUK CARA PENGISIAN

Responden menentukan faktor mana yang lebih penting dengan cara membandingkan satu faktor dengan faktor yang lainnya.

Dalam mengisi kuesioner ini harap diperhatikan beberapa petunjuk berikut ini:

1. Untuk kriteria terdapat 4 faktor, yaitu:
 - a. Harga produk
 - b. Kualitas bahan
 - c. Penampilan produk
2. Untuk alternatif ada 6, yaitu:
 - a. Marmer cake
 - b. Chiffon cake
 - c. Tape cake
 - d. Brownies panggang
 - e. Bolu pisang
 - f. Roll cake
3. Dalam mengisi kuesioner ini, Bapak/Ibu diminta untuk memberikan persepsi/pertimbangan terhadap setiap perbandingan berpasangan dari masing-masing kriteria dan alternatif berdasarkan pengalaman, pengetahuan dan intuisi Bapak/Ibu selama ini
4. Untuk membantu Bapak/Ibu dalam memberikan pertimbangan, tingkat kepentingan yang digunakan adalah sebagai berikut.

Intensitas Kepentingan	Keterangan
1	Kedua elemen sama pentingnya
3	Elemen yang satu sedikit lebih penting daripada elemen yang lainnya
5	Elemen yang satu lebih penting daripada yang lainnya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

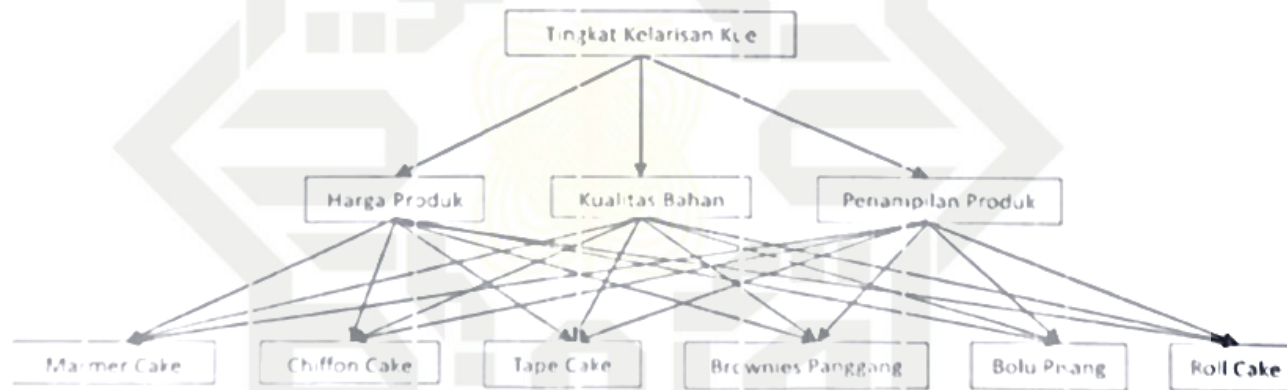
PERBANDINGAN BERPASANGAN

Berikan tanda (✓) pada penilaian Bapak Ibu terhadap pertanyaan dibawah ini sesuai dengan petunjuk pengisian angket kuesioner.
Bandingkan indikator pada kolom kriteria A dengan indikator pada kolom kriteria B.

TINGKAT KELARISAN PENJUALAN KUE

No	Kriteria A	Skala									Skala									Kriteria B
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Harga Produk									✓										Kualitas Bahan
2	Harga Produk												✓							Penampilan Produk
3	Kualitas Produk					✓														Penampilan Produk

Berdasarkan aspek tingkat kelarsan penjualan kue dapat menentukan prioritasnya yang terbagi menjadi tiga kriteria antara lain: harga produk, kualitas bahan dan penampilan produk.





KRITERIA HARGA PRODUK

No	Alternatif A	Skala									Skala									Alternatif B
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Marmer Cake					✓														Chiffon Cake
2	Manner Cake			✓																Tape Cake
3	Marmer Cake																✓			Brownies Panggang
4	Marmer Cake			✓																Bolu Pisang
5	Marmer Cake			✓																Roll Cake
6	Chiffon Cake										✓									Tape Cake
7	Chiffon Cake																		✓	Brownies Panggang
8	Chiffon Cake																		✓	Bolu Pisang
9	Chiffon Cake																✓			Roll Cake
10	Tape Cake																		✓	Brownies Panggang
11	Tape Cake																✓			Bolu Pisang
12	Tape Cake																		✓	Roll Cake
13	Brownies Panggang					✗				✓										Bolu Pisang
14	Brownies Panggang			✗						✓										Roll Cake
15	Bolu Pisang									✓										Roll Cake

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan lain yang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KRITERIA KUALITAS BAHAN

KRITERIA KUALITAS BAHAN																				
Alternatif A	Skala										Skala									Alternatif B
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
Marmmer Cake			✓																Chiffon Cake	
Marmmer Cake					✓														Tape Cake	
Marmmer Cake																		✓	Brownies Panggang	
Marmmer Cake					✓														Bolu Pisang	
Marmmer Cake					✓												✓		Roll Cake	
Chiffon Cake			✓																Tape Cake	
Chiffon Cake																		✓	Brownies Panggang	
Chiffon Cake					✓				✓									✗	Bolu Pisang	
Chiffon Cake					✓														Roll Cake	
10 Tape Cake																		✓	Brownies Panggang	
11 Tape Cake																		✓	Bolu Pisang	
12 Tape Cake																		✓	Roll Cake	
13 Brownies Panggang	✓																		Bolu Pisang	
14 Brownies Panggang	✓																		Roll Cake	
15 Bolu Pisang									✓										Roll Cake	



KRITERIA PENAMPILAN PRODUK

No	Alternatif A	Skala									Skala									Alternatif B
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Marmer Cake					✓														Chiffon Cake
2	Marmer Cake					✓														Tape Cake
3	Marmer Cake																		✓	Brownies Panggang
4	Marmer Cake					✓														Bolu Pisang
5	Marmer Cake																		✓	Roll Cake
6	Chiffon Cake			✓																Tape Cake
7	Chiffon Cake																		✓	Brownies Panggang
8	Chiffon Cake																		✓	Bolu Pisang
9	Chiffon Cake					✓														Roll Cake
10	Tape Cake																		✓	Brownies Panggang
11	Tape Cake																		✓	Bolu Pisang
12	Tape Cake																		✓	Roll Cake
13	Brownies Panggang	✓																		Bolu Pisang
14	Brownies Panggang	✓																		Roll Cake
15	Bolu Pisang	✓																		Roll Cake

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Terima Kasih..

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 3

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Uji Validitas untuk Semua Kriteria

Correlations

		HR	HP	RP	Total
HR	Pearson Correlation	1	-.117	-.033	.408**
	Sig. (2-tailed)		.472	.841	.009
	N	40	40	40	40
HP	Pearson Correlation	-.117	1	.204	.574**
	Sig. (2-tailed)	.472		.207	.000
	N	40	40	40	40
RP	Pearson Correlation	-.033	.204	1	.763**
	Sig. (2-tailed)	.841	.207		.000
	N	40	40	40	40
Total	Pearson Correlation	.408**	.574**	.763**	1
	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.000	
	N	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliabilitas untuk Semua Kriteria

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.686	4



Uji Validitas untuk Kriteria Harga Produk

		MCCC	MCTC	MCBPG	MCBPS	MCRC	CCTC	CCBPG	CCBPS	CCRC	TCBPG	TCBPS	TCRC	BPGBPS	BPGRC	BPSRC	TOTAL
MCCC	Pearson Correlation	1	-.021	.356 [*]	-.063	-.028	-.116	.047	-.264	-.293	.468 ^{**}	.095	-.009	-.152	.289	.131	.319 [*]
	Sig. (2-tailed)		.896	.024	.701	.864	.474	.771	.099	.067	.002	.560	.956	.349	.070	.420	.045
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
MCTC	Pearson Correlation	-.021	1	.209	.287	-.013	.523 ^{**}	.090	.045	-.155	-.114	-.199	-.102	.275	-.002	-.204	.326 [*]
	Sig. (2-tailed)			.896	.194	.073	.937	.580	.781	.339	.484	.218	.532	.086	.991	.207	.040
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
MCBPG	Pearson Correlation	.356 [*]	.209	1	-.003	-.107	.154	.474 ^{**}	-.135	-.186	.582 ^{**}	.039	-.013	-.310	-.298	-.016	.368 [*]
	Sig. (2-tailed)		.024	.194	.984	.511	.342	.002	.406	.249	.000	.810	.935	.052	.062	.923	.019
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
MCBPS	Pearson Correlation	-.063	.287	-.003	1	-.128	.316 [*]	.251	.568 ^{**}	.011	-.078	-.240	-.051	.305	-.089	-.362 [*]	.337 [*]
	Sig. (2-tailed)		.701	.073	.984	.430	.047	.118	.000	.946	.634	.135	.755	.055	.584	.022	.033
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
MCRC	Pearson Correlation	-.028	-.013	-.107	-.128	1	-.193	.052	.088	.306	.081	.365 [*]	.509 ^{**}	-.122	.128	.406 ^{**}	.327 [*]
	Sig. (2-tailed)		.864	.937	.430	.232	.750	.589	.055	.620	.020	.001	.453	.431	.009	.009	.040
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
CCTC	Pearson Correlation	-.116	.523 ^{**}	.154	.316 [*]	-.193	1	.326 [*]	.340 [*]	-.014	-.032	.066	-.027	.392 [*]	-.006	-.069	.499 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.474	.001	.342	.232	.040	.032	.932	.844	.684	.866	.012	.972	.674	.001	.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
CCBPG	Pearson Correlation	.047	.090	.474 ^{**}	.251	.052	.326 [*]	1	.398 [*]	.022	.469 ^{**}	.069	.104	-.220	-.316 [*]	-.237	.458 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.771	.580	.002	.118	.750	.040	.011	.894	.002	.671	.522	.173	.047	.141	.003
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
CCBPS	Pearson Correlation	-.264	.045	-.135	.568 ^{**}	.088	.340 [*]	.398 [*]	1	.419 ^{**}	-.148	.062	.218	.413 ^{**}	.139	-.137	.491 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.099	.781	.406	.000	.032	.011	.007	.362	.705	.177	.008	.393	.398	.001	.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
CCRC	Pearson Correlation	-.293	-.155	-.186	.011	.306	-.014	.022	.419 ^{**}	1	-.095	.208	.527 ^{**}	.125	.246	.318 [*]	.317 [*]
	Sig. (2-tailed)		.067	.339	.249	.946	.055	.932	.894	.007	.197	.000	.443	.126	.046	.046	.046
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
TCBPG	Pearson Correlation	.468 ^{**}	-.114	.582 ^{**}	-.078	.081	-.032	.469 ^{**}	-.148	-.095	1	.195	.183	-.532 ^{**}	-.133	.281	.390 [*]
	Sig. (2-tailed)		.002	.484	.000	.634	.620	.844	.362	.560	.228	.258	.000	.413	.079	.013	.013
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
TCBPS	Pearson Correlation	.095	-.199	.039	-.240	.365 [*]	.066	.069	.062	.208	.195	1	.331 [*]	.123	.209	.453 ^{**}	.418 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.560	.218	.810	.135	.020	.684	.671	.705	.197	.228	.037	.450	.196	.003	.007
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
TCRC	Pearson Correlation	-.009	-.102	-.013	-.051	.509 ^{**}	-.027	.104	.218	.527 ^{**}	.183	.331 [*]	1	.022	.225	.551 ^{**}	.524 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.956	.532	.935	.755	.001	.866	.522	.177	.000	.258	.037	.895	.163	.000	.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
BPGBPS	Pearson Correlation	-.152	.275	-.310	.305	-.122	.392 [*]	-.220	.413 ^{**}	.125	-.532 ^{**}	.123	.022	1	.530 ^{**}	-.025	.315 [*]
	Sig. (2-tailed)		.349	.086	.052	.055	.453	.012	.173	.008	.443	.000	.895	.000	.880	.048	.048
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
BPGRC	Pearson Correlation	.289	-.002	-.298	-.089	.128	-.006	-.316 [*]	.139	.246	-.133	.209	.225	.530 ^{**}	1	.349 [*]	.365 [*]
	Sig. (2-tailed)		.070	.991	.062	.584	.431	.972	.393	.126	.413	.196	.163	.000	.027	.021	.021
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
BPSRC	Pearson Correlation	.131	-.204	-.016	-.362 [*]	.406 ^{**}	-.069	-.237	-.137	.318 [*]	.281	.453 ^{**}	.551 ^{**}	-.025	.349 [*]	1	.356 [*]
	Sig. (2-tailed)		.420	.207	.923	.022	.009	.674	.141	.398	.046	.079	.003	.880	.027	.024	.024
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
TOTAL	Pearson Correlation	.319 [*]	.326 [*]	.368 [*]	.337 [*]	.327 [*]	.499 ^{**}	.458 ^{**}	.491 ^{**}	.317 [*]	.390 [*]	.418 ^{**}	.524 ^{**}	.315 [*]	.365 [*]	.356 [*]	1
	Sig. (2-tailed)		.045	.040	.019	.033	.040	.003	.001	.046	.013	.007	.001	.048	.021	.024	.024
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40



Reliabilitas untuk Kriteria Harga Produk

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.678	16

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Uji Validitas Untuk Kriteria Rasa Produk

		MCCC	MCTC	MCBPG	MCBPS	MCRC	CCTC	CCBPG	CCBPS	CCRC	TCBPG	TCBPS	TCRC	BPGBPS	BPGRC	BPSRC	TOTAL
MCCC	Pearson Correlation	1	-.021	.356 [*]	-.063	-.028	-.116	.047	-.264	-.293	.468 ^{**}	.095	-.009	-.152	.289	.131	.319 [*]
	Sig. (2-tailed)		.896	.024	.701	.864	.474	.771	.099	.067	.002	.560	.956	.349	.070	.420	.045
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
MCTC	Pearson Correlation	-.021	1	.209	.287	-.013	.523 ^{**}	.090	.045	-.155	-.114	-.199	-.102	.275	-.002	-.204	.326 [*]
	Sig. (2-tailed)	.896		.194	.073	.937	.001	.580	.781	.339	.484	.218	.532	.086	.991	.207	.040
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
MCBPG	Pearson Correlation	.356 [*]	.209	1	-.003	-.107	.154	.474 ^{**}	-.135	-.186	.582 ^{**}	.039	-.013	-.310	-.298	-.016	.368 [*]
	Sig. (2-tailed)	.024	.194		.984	.511	.342	.002	.406	.249	.000	.810	.935	.052	.062	.923	.019
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
MCBPS	Pearson Correlation	-.063	.287	-.003	1	-.128	.316 [*]	.251	.568 ^{**}	.011	-.078	-.240	-.051	.305	-.089	-.362 [*]	.337 [*]
	Sig. (2-tailed)	.701	.073	.984		.430	.047	.118	.000	.946	.634	.135	.755	.055	.584	.022	.033
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
MCRC	Pearson Correlation	-.028	-.013	-.107	-.128	1	-.193	.052	.088	.306	.081	.365 [*]	.509 ^{**}	-.122	.128	.406 ^{**}	.327 [*]
	Sig. (2-tailed)	.864	.937	.511	.430		.232	.750	.589	.055	.620	.020	.001	.453	.431	.009	.040
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
CCTC	Pearson Correlation	-.116	.523 ^{**}	.154	.316 [*]	-.193	1	.326 [*]	.340 [*]	-.014	-.032	.066	-.027	.392 [*]	-.006	-.069	.499 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.474	.001	.342	.047	.232		.040	.032	.932	.844	.684	.866	.012	.972	.674	.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
CCBPG	Pearson Correlation	.047	.090	.474 ^{**}	.251	.052	.326 [*]	1	.398 [*]	.022	.469 ^{**}	.069	.104	-.220	-.316 [*]	-.237	.458 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.771	.580	.002	.118	.750	.040		.011	.894	.002	.671	.522	.173	.047	.141	.003
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
CCBPS	Pearson Correlation	-.264	.045	-.135	.568 ^{**}	.088	.340 [*]	.398 [*]	1	.419 ^{**}	-.148	.062	.218	.413 ^{**}	.139	-.137	.491 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.099	.781	.406	.000	.589	.032	.011		.007	.362	.705	.177	.008	.393	.398	.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
CCRC	Pearson Correlation	-.293	-.155	-.186	.011	.306	-.014	.022	.419 ^{**}	1	-.095	.208	.527 ^{**}	.125	.246	.318 [*]	.317 [*]
	Sig. (2-tailed)	.067	.339	.249	.946	.055	.932	.894	.007		.560	.197	.000	.443	.126	.046	.046
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
TCBPG	Pearson Correlation	.468 ^{**}	-.114	.582 ^{**}	-.078	.081	-.032	.469 ^{**}	-.148	-.095	1	.195	.183	-.532 ^{**}	-.133	.281	.390 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.002	.484	.000	.634	.620	.844	.002	.362	.560		.228	.258	.000	.413	.079	.013
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
TCBPS	Pearson Correlation	.095	-.199	.039	-.240	.365 [*]	.066	.069	.062	.208	.195	1	.331 [*]	.123	.209	.453 ^{**}	.418 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.560	.218	.810	.135	.020	.684	.671	.705	.197	.228		.037	.450	.196	.003	.007
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
TCRC	Pearson Correlation	-.009	-.102	-.013	-.051	.509 ^{**}	-.027	.104	.218	.527 ^{**}	.183	.331 [*]	1	.022	.225	.551 ^{**}	.524 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.956	.532	.935	.755	.001	.866	.522	.177	.000	.258	.037		.895	.163	.000	.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
BPGBPS	Pearson Correlation	-.152	.275	-.310	.305	-.122	.392 ^{**}	-.220	.413 ^{**}	.125	-.532 ^{**}	.123	.022	1	.530 ^{**}	-.025	.315 [*]
	Sig. (2-tailed)	.349	.086	.052	.055	.453	.012	.173	.008	.443	.000	.450	.895		.000	.880	.048
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
BPGRC	Pearson Correlation	.289	-.002	-.298	-.089	.128	-.006	-.316 [*]	.139	.246	-.133	.209	.225	.530 ^{**}	1	.349 [*]	.365 [*]
	Sig. (2-tailed)	.070	.991	.062	.584	.431	.972	.047	.393	.126	.413	.196	.163	.000		.027	.021
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
BPSRC	Pearson Correlation	.131	-.204	-.016	-.362 [*]	.406 ^{**}	-.069	-.237	-.137	.318 [*]	.281	.453 ^{**}	.551 ^{**}	-.025	.349 [*]	1	.356 [*]
	Sig. (2-tailed)	.420	.207	.923	.022	.009	.674	.141	.398	.046	.079	.003	.000	.880	.027		.024
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
TOTAL	Pearson Correlation	.319 [*]	.326 [*]	.368 [*]	.337 [*]	.327 [*]	.499 ^{**}	.458 ^{**}	.491 ^{**}	.317 [*]	.390 ^{**}	.418 ^{**}	.524 ^{**}	.315 [*]	.365 [*]	.356 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	.045	.040	.019	.033	.040	.001	.003	.001	.046	.013	.007	.001	.048	.021	.024	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40



Reliabilitas Untuk Kriteria Rasa Produk

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.678	16

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Uji Validitas Untuk Penampilan Produk

		MCCC	MCTC	MCBPG	MCBPS	MCRC	CCTC	CCBPG	CCBPS	CCRC	TCBPG	TCBPS	TCRC	BPGbps	BPGRC	BPSRC	TOTAL
MCCC	Pearson Correlation	1	.462"	-.283	.094	-.176	.155	-.194	-.136	-.079	.074	.119	-.224	.225	.116	-.100	.320'
	Sig. (2-tailed)		.003	.077	.562	.278	.339	.230	.403	.630	.650	.465	.165	.162	.474	.541	.044
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
MCTC	Pearson Correlation	.462"	1	-.185	.100	-.171	.229	-.118	.282	-.090	-.078	.000	-.260	.193	-.107	-.001	.323'
	Sig. (2-tailed)			.254	.538	.291	.155	.468	.077	.579	.632	.997	.105	.233	.511	.994	.042
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
MCBPG	Pearson Correlation	-.283	-.185	1	.049	.389'	-.014	.618"	.196	.018	.319'	.246	.546"	-.239	.079	.096	.377'
	Sig. (2-tailed)				.763	.013	.933	.000	.226	.913	.045	.125	.000	.137	.627	.555	.016
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
MCBPS	Pearson Correlation	.094	.100	.049	1	.167	.397"	-.045	.199	-.028	.078	.001	-.119	.208	.014	-.270	.345'
	Sig. (2-tailed)					.302	.011	.783	.217	.865	.630	.994	.463	.198	.930	.092	.029
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
MCRC	Pearson Correlation	-.176	-.171	.389'	.167	1	.094	.137	.048	.012	-.029	.006	.426"	.110	.245	-.049	.352'
	Sig. (2-tailed)				.302		.565	.400	.767	.941	.858	.971	.006	.497	.127	.763	.026
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
CCTC	Pearson Correlation	.155	.229	-.014	.397"	.094	1	-.028	.321"	-.151	.078	-.238	-.144	.388'	-.021	-.047	.432"
	Sig. (2-tailed)					.565		.865	.044	.353	.631	.139	.375	.013	.898	.771	.005
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
CCBPG	Pearson Correlation	-.194	-.118	.618"	-.045	.137	-.028	1	.084	.098	.579"	.112	.317'	-.200	-.156	.364'	.331'
	Sig. (2-tailed)				.783	.400	.865		.606	.548	.000	.490	.046	.216	.335	.021	.037
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
CCBPS	Pearson Correlation	-.136	.282	.196	.199	.048	.321"	.084	1	-.189	.124	-.051	-.050	.013	-.024	-.085	.324'
	Sig. (2-tailed)				.217	.767	.044	.606		.244	.447	.755	.758	.936	.884	.603	.041
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
CCRC	Pearson Correlation	-.079	-.090	.018	-.028	.012	-.151	.098	-.189	1	-.049	.459"	.231	.218	.419"	.514"	.384'
	Sig. (2-tailed)				.941	.353	.548	.244			.766	.003	.152	.177	.007	.001	.015
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
TCBPG	Pearson Correlation	.074	-.078	.319'	.078	-.029	.078	.579"	.124	-.049	1	.029	.119	.003	-.034	.015	.328'
	Sig. (2-tailed)				.858	.631	.000	.447	.766			.859	.466	.985	.837	.926	.039
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
TCBPS	Pearson Correlation	.119	.000	.246	.001	.006	-.238	.112	-.051	.459"	.029	1	.171	.071	.213	.234	.373'
	Sig. (2-tailed)				.994	.971	.139	.490	.755	.003	.859		.291	.664	.187	.145	.018
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
TCRC	Pearson Correlation	-.224	-.260	.546"	-.119	.426"	-.144	.317'	-.050	.231	.119	.171	1	-.030	.329'	.125	.341'
	Sig. (2-tailed)				.463	.006	.375	.046	.758	.152	.466	.291		.855	.038	.442	.031
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
BPGbps	Pearson Correlation	.225	.193	-.239	.208	.110	.388'	-.200	.013	.218	.003	.071	-.030	1	.334'	.026	.493"
	Sig. (2-tailed)				.198	.497	.013	.216	.936	.177	.985	.664	.855		.035	.874	.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
BPGRC	Pearson Correlation	.116	-.107	.079	.014	.245	-.021	-.156	-.024	.419"	-.034	.213	.329'	.334'	1	.123	.486"
	Sig. (2-tailed)				.930	.127	.898	.335	.884	.007	.837	.187	.038	.035		.450	.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
BPSRC	Pearson Correlation	-.100	-.001	.096	-.270	-.049	-.047	.364'	-.085	.514"	.015	.234	.125	.026	.123	1	.318'
	Sig. (2-tailed)				.092	.763	.771	.021	.603	.001	.926	.145	.442	.874	.450		.046
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
TOTAL	Pearson Correlation	.320'	.323'	.377"	.345"	.352"	.432"	.331'	.324'	.384'	.328'	.373'	.341'	.493"	.486"	.318'	1
	Sig. (2-tailed)				.029	.026	.005	.037	.041	.015	.039	.018	.031	.001	.001	.046	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reliabilitas Untuk Kriteria Penampilan Produk

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.665	16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 4

HASIL KUESIONER PENELITIAN

No	KRITERIA		
	H-R	H-P	R-P
1	1	0.333	5
2	1	1	0.333
3	1	1	0.333
4	1	0.333	1
5	0.111	0.2	7
6	1	0.111	1
7	0.2	0.2	9
8	0.2	1	5
9	1	1	1
10	1	0.333	5
11	7	0.166	5
12	0.2	3	7
13	0.111	0.142	9
14	1	0.333	3
15	0.166	0.2	9
16	0.142	0.2	8
17	0.111	9	9
18	0.25	7	8
19	9	0.111	9
20	1	1	1
21	0.125	1	8
22	0.142	3	1
23	0.142	1	1
24	1	3	5
25	0.2	1	5
26	1	1	1
27	0.111	1	1
28	0.111	1	0.333
29	0.111	7	0.333
30	0.142	5	9
31	5	1	1
32	0.166	5	5
33	1	1	1
34	1	1	1
35	0.111	1	1
36	5	7	5
37	0.2	5	5
38	0.2	0.333	5
39	1	0.333	1
40	9	1	1
TOTAL	51.9440	73.3280	160.3320
RATA-RATA	1.3669	1.8332	4.0083



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

No	HARGA														
	MC-CC	MC-TC	MC-BPG	MC-BPS	MC-RC	CC-TC	CC-BPG	CC-BPS	CC-RC	TC-BPG	TC-BPS	TC-RC	BPG-BPS	BPG-RC	BPS-RC
1	3	5	0.142	7	7	1	0.111	0.111	0.142	0.333	0.142	0.111	1	1	1
2	3	1	3	0.333	0.333	0.333	1	0.333	0.111	3	0.333	0.333	0.333	1	1
3	5	1	0.333	0.333	0.333	0.333	1	0.333	0.333	3	0.333	0.333	0.2	1	3
4	5	5	5	5	0.142	0.333	0.333	0.2	0.142	3	0.142	0.111	0.142	0.111	0.111
5	0.142	0.333	5	5	0.111	1	7	5	0.111	5	3	0.111	0.2	0.111	0.111
6	7	1	9	1	1	0.2	0.142	0.2	0.333	3	1	3	0.2	0.2	1
7	0.111	5	0.111	9	0.142	9	7	9	3	0.142	0.142	7	7	1	0.142
8	9	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	5	5	0.2	0.2	5	3
9	1	0.2	1	0.2	1	0.2	0.2	0.2	5	3	1	5	0.2	3	5
10	7	5	0.2	5	0.2	5	0.2	5	0.2	0.2	0.2	2	5	7	2
11	0.5	0.142	0.142	0.142	7	0.142	0.142	7	7	1	7	7	7	7	7
12	9	5	9	5	1	5	7	3	0.2	5	0.5	0.2	0.111	0.111	0.2
13	3	7	7	0.333	7	7	5	0.142	0.142	7	7	7	0.142	1	5
14	9	0.142	0.142	0.333	5	0.125	0.2	0.142	0.142	7	1	7	0.142	5	7
15	9	5	0.142	1	1	3	0.142	0.142	0.142	0.111	0.142	0.142	7	7	1
16	0.142	3	0.142	0.142	0.166	5	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	5	5	5
17	3	3	9	0.111	0.111	9	7	0.111	1	7	1	1	0.111	0.111	1
18	0.2	5	5	0.2	0.2	5	0.2	0.2	0.2	5	0.111	0.2	0.111	0.2	7
19	9	0.111	9	3	0.111	0.142	2	0.111	0.142	5	2	2	0.2	0.2	5
20	5	0.142	0.142	0.142	0.142	7	0.142	0.142	0.142	0.142	7	0.142	7	3	5
21	0.142	5	5	3	0.2	5	0.2	5	0.2	0.142	0.2	1	9	5	1
22	0.111	3	0.2	3	0.125	1	0.111	1	0.2	3	0.333	0.2	3	0.2	0.2
23	0.142	0.142	0.142	9	0.142	8	0.333	5	1	1	1	0.142	5	3	0.142
24	3	1	1	0.333	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0.142	1
25	3	0.111	0.333	0.333	1	0.333	1	1	0.333	3	1	1	0.333	0.142	0.2
26	0.333	5	0.2	3	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	1	0.2	5	3	0.2
27	0.111	0.142	0.142	0.2	5	0.2	0.2	0.2	5	1	1	5	0.2	3	5
28	0.2	1	0.2	0.2	7	0.333	5	5	1	1	1	0.333	0.2	0.2	1
29	0.2	3	0.2	5	0.142	7	3	7	4	3	1	0.333	1	0.2	1
30	9	0.333	5	1	0.333	1	5	1	1	7	1	0.333	1	5	0.2
31	0.142	1	1	0.111	0.333	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0.333
32	0.2	0.142	3	1	1	0.333	3	1	0.333	1	1	1	0.2	0.2	1
33	3	3	3	7	1	1	3	3	3	5	1	3	3	3	3
34	0.333	1	0.111	0.333	0.111	0.333	1	0.333	0.333	0.111	1	1	0.2	3	0.333
35	0.2	1	0.142	3	0.111	1	0.2	1	0.2	0.111	1	0.2	5	0.111	0.2
36	1	5	1	0.2	0.2	5	0.2	0.2	0.2	0.142	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2
37	3	7	5	0.333	0.333	5	1	0.333	3	0.2	1	0.333	3	3	0.333
38	1	5	0.2	3	0.2	5	0.2	0.2	0.2	0.2	1	0.2	5	0.2	0.2
39	1	0.2	1	0.2	1	0.2	1	0.2	1	1	1	5	0.2	1	3
40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0.333	1	1
TOTAL	115.175	95.34	91.566	84.712	52.621	102.94	66.856	66.433	43.081	93.234	54.978	65.557	85.158	80.639	79.105
RATA-RATA	2.879375	2.3835	2.28915	2.1178	1.315525	2.5735	1.6714	1.660825	1.077025	2.33085	1.37445	1.638925	2.12895	2.015975	1.977625



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

No	RASA														
	MC-CC	MC-TC	MC-BPG	MC-BPS	MC-RC	CC-TC	CC-BPG	CC-BPS	CC-RC	TC-BPG	TC-BPS	TC-RC	BPG-BPS	BPG-RC	BPS-RC
1	7	3	0.111	5	0.142	7	0.111	1	5	0.111	0.111	0.111	9	9	1
2	0.142	2	0.333	0.333	0.333	3	1	0.333	1	0.142	0.333	0.333	3	1	0.333
3	0.142	0.333	0.2	0.333	0.333	3	0.33	5	1	0.2	1	0.333	3	1	0.333
4	5	3	0.142	5	0.142	5	0.142	0.2	0.2	0.111	0.111	0.111	5	0.142	0.111
5	0.2	0.2	0.142	0.142	0.2	0.2	0.2	0.142	0.111	3	1	0.111	7	1	7
6	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	5	5	0.2	5	0.2	0.333	0.142	3	0.2	0.2	1	0.2	5	0.333	0.2
8	0.2	1	0.2	0.2	5	0.2	0.2	0.2	0.2	5	5	0.2	0.2	0.2	5
9	0.2	0.2	1	0.2	5	0.2	5	0.2	5	5	0.2	6	0.2	5	5
10	0.2	3	1	5	0.2	5	1	5	5	0.2	1	0.2	5	5	0.2
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	0.111	1	1	0.111
12	0.2	3	0.2	2	0.2	5	2	5	0.333	0.2	1	0.2	5	0.2	0.2
13	0.2	0.142	3	1	7	7	7	7	1	0.142	0.2	0.142	7	0.142	0.142
14	0.5	5	0.142	1	1	1	1	1	1	0.111	1	0.1	1	2	1
15	8	7	5	1	7	5	1	7	1	3	0.142	1	7	7	5
16	0.25	3	3	0.142	5	5	1	0.25	0.25	0.2	0.2	0.333	7	7	5
17	1	0.333	1	1	1	1	0.333	1	1	0.333	0.142	0.333	1	1	1
18	7	3	7	1	0.2	0.2	5	0.2	0.2	9	0.2	0.2	0.2	0.2	5
19	0.2	0.2	1	5	5	3	1	5	5	5.0	7	5	5	5	3
20	7	5	3	7	0.142	3	0.142	7	0.142	5	7	0.142	7	0.142	0.333
21	5	5	1	5	5	7	3	5	1	0.2	3	0.2	5	1	1
22	5	3	5	5	0.2	0.333	0.2	1	0.2	0.2	0.333	0.2	5	0.2	0.2
23	0.125	0.125	0.2	7	0.142	0.5	0.142	7	7	1	0.333	0.142	5	0.142	0.142
24	0.333	3	5	1	0.2	0.2	3	5	0.333	0.2	5	7	5	0.2	7
25	0.2	1	0.2	1	0.2	3	0.2	5	5	0.2	1	0.2	5	5	0.2
26	7	3	0.2	7	1	0.2	1	0.2	0.2	5	0.2	7	1	1	1
27	0.2	0.2	0.2	0.2	5	0.2	0.2	0.2	5	1	1	5	1	5	5
28	0.142	3	0.142	1	0.142	0.333	1	7	1	0.2	0.111	0.142	5	1	0.333
29	0.142	3	0.142	1	0.142	3	1	7	1	0.2	1	0.333	5	1	0.333
30	0.2	0.2	0.2	5	0.2	5	0.5	5	1	0.142	0.333	0.2	5	1	0.333
31	5	1	7	5	5	1	1	1	1	3	1	3	1	1	3
32	1	0.125	0.2	1	1	1	0.2	1	5	0.2	0.2	3	5	5	3
33	1	3	3	1	1	1	1	3	1	1	0.333	1	1	3	3
34	1	1	0.333	1	0.2	5	1	5	1	0.2	1	0.2	5	1	0.2
35	5	0.333	1	5	0.111	0.5	0.2	0.333	0.2	0.142	3	0.333	5	0.111	0.111
36	5	3	5	0.2	0.2	3	1	0.2	0.2	0.333	0.2	1	0.2	0.2	0.2
37	0.2	1	0.2	1	0.2	1	9	5	9	1	1	0.333	3	5	0.2
38	5	3	0.2	5	0.2	3	0.2	5	0.2	0.2	1	0.2	5	0.2	0.2
39	1	1	0.2	5	1	5	0.2	5	1	0.333	1	1	5	5	0.2
40	5	3	1	5	1	0.2	0.2	1	0.2	5	1	1	5	1	1
TOTAL	97.9760	84.3910	59.0870	104.7500	62.2290	96.5990	52.8450	119.4580	70.1690	60.7000	50.6820	47.6850	156.8000	84.4120	67.6150
RATA-RATA	2.4494	2.1098	1.4772	2.6188	1.5557	2.4150	1.3211	2.9865	1.7542	1.5175	1.2671	1.1921	3.9200	2.1103	1.6904



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

No	PENAMPILAN															
	MC-CC	MC-TC	MC-BPG	MC-BPS	MC-RC	CC-TC	CC-BPG	CC-BPS	CC-RC	TC-BPG	TC-BPS	TC-RC	BPG-BPS	BPG-RC	BPS-RC	
1	5	5	0.111	5	0.111	7	0.111	0.111	5	0.111	0.111	0.111	9	9	9	
2	9	7	0.333	0.333	0.333	1	0.333	1	1	0.333	1	0.333	3	1	1	
3	9	7	0.333	5	5	1	0.2	1	0.2	0.2	1	0.333	5	1	0.333	
4	7	5	0.142	5	0.142	7	0.142	0.2	0.111	0.111	0.111	0.111	9	1	0.111	
5	9	7	0.142	0.2	0.2	0.2	0.333	0.2	0.111	0.142	0.2	0.111	5	1	1	
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
7	5	0.2	1	5	5	0.2	0.2	0.2	5	1	5	5	5	5	0.2	
8	5	5	0.2	0.2	0.2	0.2	6	0.2	0.2	6	0.2	0.2	0.2	0.2	5	
9	1	5	5	1	3	5	5	1	5	0.2	0.2	5	0.2	1	5	
10	0.2	7	1	3	7	5	1	5	1	0.2	1	0.2	5	0.2	0.2	
11	3	0.2	0.142	0.142	3	1	1	1	5	0.2	5	5	7	7	9	
12	9	7	0.142	1	0.2	7	1	7	1	0.142	1	0.2	7	0.142	5	
13	0.142	0.142	7	5	7	7	7	7	0.142	7	0.142	7	7	7	0.333	
14	9	8	0.125	0.142	0.142	3	0.125	0.142	5	0.142	5	5	9	8	1	
15	9	7	1	7	7	7	0.111	1	3	0.111	3	0.142	9	9	0.142	
16	0.2	5	0.142	0.166	5	5	0.142	6	4	0.142	0.333	0.2	7	7	7	
17	0.166	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
18	9	7	0.2	7	0.2	9	0.2	5	0.2	0.2	1	0.2	1	1	1	
19	5	6	0.2	5	1	7	1	5	1	0.2	1	0.2	5	6	0.2	
20	9	7	0.142	5	0.142	1	0.142	7	0.142	0.142	0.142	0.333	3	7	0.142	
21	9	5	0.2	5	1	9	1	1	1	5	1	0.333	7	1	0.2	
22	0.333	3	0.2	5	0.2	5	1	8	1	0.2	1	1	8	1	0.2	
23	9	8	0.2	5	0.125	3	0.142	7	5	5	0.333	0.333	7	7	0.333	
24	6	5	5	1	0.2	3	0.2	5	0.2	3	7	0.2	3	5	0	
25	0.333	5	0.2	5	0.2	1	1	5	5	0.2	5	0.2	1	5	3	
26	0.116	5	1	5	2	5	0.2	1	0.2	0.2	1	0.2	5	1	3	
27	5	7	5	5	1	1	7	5	5	3	7	0.333	5	0.333	9	
28	3	5	3	1	5	3	1	5	1	0.333	1	5	1	5	5	
29	0.2	7	5	5	5	1	1	5	0.2	0.333	1	7	3	5	1	
30	0.2	3	1	5	3	0.333	0.2	0.333	3	0.2	1	1	7	3	0.333	
31	0.333	1	3	5	1	3	1	3	3	0.333	1	1	1	1	1	
32	0.2	1	0.2	0.2	1	1	0.2	1	3	0.2	0.2	1	5	5	1	
33	1	3	1	3	1	3	1	3	3	3	1	1	3	1	3	
34	5	0.333	3	3	5	5	1	5	1	0.2	1	0.2	3	5	0.2	
35	0.111	9	0.2	1	0.2	5	0.2	9	0.2	0.111	0.111	0.111	5	0.2	0.2	
36	3	5	0.2	5	0.2	5	0.142	5	0.2	3	0.2	0.2	5	0.2	1	
37	5	1	0.2	1	1	0.2	0.2	0.2	0.2	0.142	0	1	1	5	1	
38	7	5	0.2	5	5	5	0.2	5	0.2	0.2	1	0.2	5	1	0.2	
39	0.333	5	0.2	5	1	5	1	5	1	0.2	1	0.2	5	1	0.2	
40	1	3	1	1	1	1	1	1	1	0.2	1	0.2	5	5	0.333	
TOTAL	160.8670	183.8750	49.3540	130.3830	80.7950	140.1330	44.7230	129.5860	73.5060	43.6280	59.6160	52.3840	183.4000	131.2750	78.1930	
RATA-RATA	4.0217	4.5969	1.2339	3.2596	2.0199	3.5033	1.1181	3.2397	1.8377	1.0907	1.4904	1.3096	4.5850	3.2819	1.9548	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 5

GAMBAR MACAM-MACAM KUE DI STUDI KASUS

Marmer Cake



Tape Cake



Chiffon Cake



Brownies Panggang



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Bolu Pisang



Roll Cake



Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 6

DOKUMENTASI PENGISIAN KUESIONER





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Pekanbaru, Riau pada tanggal 21 Juli 2002 dari pasangan Bapak Arie Sudoko dan Ibu Sri Mulyani. Penulis merupakan anak tunggal. Penulis menyelesaikan Pendidikan formal Sekolah Dasar Negeri 004 Tanjungpinang Timur pada tahun 2014. Pada tahun 2017, penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru dan pada tahun 2020 penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru dengan jurusan MIPA. Kemudian pada tahun 2020 penulis melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Program Studi Matematika.

Pada tahun 2023 penulis melaksanakan Kerja Praktek dan telah menulis laporan Kerja Praktek dengan judul **“Hubungan Jumlah Peserta BPJS Ketenagakerjaan Dengan Jumlah Penduduk Dan Upah Minimum Regional Kota Pekanbaru”** yang dibimbing oleh Bapak Dr. Rado Yendra S.Si, M.Sc., dan diseminarkan pada tanggal 13 Juni 2023. Kemudian penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tahun yang sama di Desa Langkan, Kecamatan Langgam, Kabupaten Pelalawan.

Pada tanggal 21 Juni 2024 penulis dinyatakan lulus dalam ujian sidang akhir dengan judul tugas akhir **“Penentuan Tingkat Kelarisan Penjualan Kue di Dapoer Zahra Pekanbaru Menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Proses* (AHP)”** dibawah bimbingan Ibu Elfira Safitri, M.Mat.

UIN SUSKA RIAU